



**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
BANK SYARIAH SEBELUM DAN SESUDAH *SPIN*
OFF (STUDI KASUS PADA BANK
JABAR BANTEN SYARIAH)**

SKIRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

AHMAD SYAWALUDDIN HASIBUAN
NIM. 1640100278

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
BANK SYARIAH SEBELUM DAN SESUDAH *SPIN*
OFF (STUDI KASUS PADA BANK
JABAR BANTEN SYARIAH)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

AHMAD SYAWALUDDIN HASIBUAN
NIM. 1640100278

Pembimbing I

Nofinawati, M.A
NIP: 198211162011012003

Pembimbing II

Zulaika Matondang, M.Si

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUN FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpun, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. AHMAD SYAWALUDDIN HASIBUAN
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpun, 29 Maret 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpun
Di-
Padangsidimpun

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. AHMAD SYAWALUDDIN HASIBUAN yang berjudul "ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH SEBELUM DAN SESUDAH *SPIN OFF* (STUDI KASUS PADA BANK JABAR BANTEN SYARIAH)", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpun.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Nofinawati, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

PEMBIMBING II

Zulaika Matondang, M.Si

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Syawaluddin Hasibuan
NIM : 16 401 00278
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum dan Sesudah *Spin Off* (Studi Kasus Pada Bank Jabar Banten Syariah)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 29 Maret 2021

Saya yang Menyatakan,



AHMAD SYAWALUDDIN HASIBUAN
NIM. 16 401 00278

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Syawaluddin Hasibuan
NIM : 16 401 00278
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum dan Sesudah *Spin Off* (Studi Kasus Pada Bank Jabar Banten Syariah).”**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal 29 Maret 2021

Yang menyatakan,



Ahmad Syawaluddin Hasibuan
NIM. 16 401 00278



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : AHMAD SYAWALUDDIN HASIBUAN
NIM : 16 401 00278
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum dan Sesudah Spin Off (Studi Kasus pada Bank Jabar Banten Syariah)

Ketua

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP.19651102199031001

Sekretaris

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M
NIP.198411302018012001

Anggota

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP.19651102199031001

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M
NIP.198411302018012001

Muhammad Isa, ST., M.M
NIP. 198006052011011003

Adanan Murroh Nasution, M.A
NIDN. 2104118301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/25 Mei 2021
Pukul : 09.00 s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/72,5 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,26
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK
SYARIAH SEBELUM DAN SESUDAH SPIN OFF (STUDI KASUS
PADA BANK JABAR BANTEN SYARIAH)**

**NAMA : AHMAD SYAWALUDDIN HASIBUAN
NIM : 16 401 00278**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 25 Juni 2021
Dekan,



[Signature]
Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Ahmad Syawaluddin Hasibuan
Nim : 16 401 00278
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah *Spin Off* (Studi Kasus pada PT Bank Jabar Banten Syariah)

PT. Bank BJB Syariah merupakan salah satu bank yang melakukan pemisahan/ *spin off* pada tanggal 20 Mei tahun 2000, yang bertujuan untuk memperoleh laba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan PT. Bank BJB Syariah sebelum dan sesudah melakukan *spin off*. Untuk menilai kinerja keuangan PT. Bank BJB Syariah sebelum dan sesudah *spin off*, Peneliti menggunakan faktor rentabilitas dengan rasio *Return On Asset* (ROA), faktor permodalan dengan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan faktor likuiditas dengan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu perbankan, dan ilmu manajemen keuangan. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori mengenai *spin off*, kinerja keuangan bank, rasio keuangan dalam bank dan bentuk- bentuk rasio keuangan dalam bank.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis komparatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dan dokumentasi, melalui situs resmi PT. Bank BJB Syariah yaitu www.bjbyariah.co.id, dan Otoritas Jasa Keuangan yaitu www.ojk.go.id. Teknik analisa data menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas, dan uji *sample paired t-test*. Proses pengolahan data dengan menggunakan program komputer yaitu SPSS versi 22.0 Adapun metode pengambilan sampel penelitian menggunakan *sampling jenuh*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan PT. Bank BJB Syariah sebelum dan sesudah *spin off* jika dilihat dari indikator *Return On Asset* (ROA) dengan nilai t_{hitung} sebesar 1,68830 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,68830 ($1,860 > 1,68830$), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,663 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,68830 ($5,663 > 1,68830$). Kemudian hasil penelitian selanjutnya dengan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak menunjukkan adanya perbedaan dengan hasil nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar t_{hitung} 1,127 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,68830 ($1,127 < 1,68830$).

Kata Kunci : Perbandingan, Kinerja Keuangan, *Spin Of*

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian “**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah *Spin Off* (Studi Kasus Pada PT. Bank Jabar Banten Syariah)**” Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S. HI., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A., Selaku Ketua Prodi Jurusan Ekonomi Syariah dan Ibu Nurul Izzah selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Nofinawati, M.A., selaku pembimbing I dan Ibu Zulaika Matondang M.Si selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
6. Teristimewa keluarga tercinta Ayahanda tercinta Abdul Rahman Hasibuan dan Ibunda tercinta Nur Insani Siregar beserta keempat saudara peneliti yakni Fahmul Hidayat Hasibuan, Irhamsyah Hasibuan, dan Ahmad Kurnia Ananda Hasibuan. Tidak lupa juga untuk sahabat setia Dinda Yana Tanjung, yang paling berjasa dalam hidup peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

7. Untuk keluarga besar NNB SAHATA yang telah banyak memberikan pengalaman, dorongan serta masukkannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk sahabat peneliti yaitu Ibnu Bandaharo Harahap, Kholiluddin Pulungan, Angga Anggraini, Nurhalimah Harahap, Khalijah Siregar, Iska Wulandari yang merupakan sahabat seperjuangan semasa Kuliah, tidak lupa juga untuk sahabat seperjuangan di komunitas Gas Gas TEAM, yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini dan rekan-rekan Perbankan Syariah 8, angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
9. Terimakasih kepada Grup Baen Indahanna yang merupakan rekan seperjuangan kelompok 54 KKL 2019 beserta seluruh keluarga besar masyarakat Desa Pir Trans Sosa IIIB yang masuk dalam sejarah perjalanan akademik peneliti.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini

Padangsidimpuan, Maret, 2021

Peneliti

**AHMAD SYAWALUDDIN HASIBUAN
NIM. 16 401 00278**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ža	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— و	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan	Nama
------------------	------	-----------	------

		Tanda	
اَ...اُ...اِ...	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ي...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
و...	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *ta mar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri

dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah	11
D. Definisi Operasional Variabel.....	11
E. Rumusan Masalah.....	12
F. Tujuan Penelitian	13
G. Kegunaan Penelitian	13
H. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Kerangka Teori	
1. <i>Spin Off</i>	17
a. Pengertian <i>Spin Off</i>	17
b. Cara Pemisahan <i>Spin Off</i>	18
2. Kinerja Keuangan	18
3. Rasio Keuangan	19
a. Pengertian Rasio Keuangan.....	19
b. Jenis-Jenis Rasio Keuangan Bank.....	20
B. Penelitian Terdahulu	31
C. Kerangka Pikir	34
D. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
B. Jenis dan Sumber Data.....	37
C. Populasi dan Sampel	37
1. Populasi.....	37
2. Sampel	38
D. Sumber Data	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39

1. Studi Kepustakaan	39
2. Studi Dokumentasi.....	39
F. Teknik Pengolahan Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	45
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	45
1. Sejarah PT. Bank BRI Syariah	45
2. Profil PT. Bank BRI Syariah.....	48
3. Visi dan Misi PT. Bank BRI Syariah	48
4. Struktur Organisasi.....	49
B. Gambaran Data Penelitian	53
1. Perhitungan Rasio Keuangan	53
2. Perbandingan Rasio Keuangan.....	63
C. Hasil Analisis Data dan Uji Hipotesis	65
1. Hasil Analisis Deskriptif	65
2. Hasil Uji Normalitas.....	67
3. Hasil Uji-t Dua Sampel Berkorelasi (<i>Paired Sample Test</i>).....	69
D. Pembahasan Hasil Penelitian	70
E. Keterbatasan Penelitian.....	73
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel I.1	Perkembangan laba Bersih PT. Bank BJB Syariah Sebelum dan Sesudah <i>Spin Off</i>	4
Tabel I.2	<i>Return On Asset</i> (ROA) Sebelum dan Sesudah <i>Spin Off</i>	6
Tabel I.3	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Sebelum dan Sesudah <i>Spin Off</i>	7
Tabel I.4	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) Sebelum dan Sesudah <i>Spin Off</i>	19
Tabel I.5	Definisi Operasional Variabel	12
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	16
Tabel III.1	Teknik Statistik Analisis Dalam Analisis Komparatif...	41
Tabel IV.1	Perhitungan Rasio ROA PT. Bank BJB Syariah Sebelum dan Sesudah <i>Spin Off</i>	53
Tabel IV.2	Perhitungan Rasio CAR PT. Bank BJB Syariah Sebelum dan Sesudah <i>Spin Off</i>	57
Tabel IV.3	Perhitungan Rasio FDR PT. Bank BJB Syariah Sebelum dan Sesudah <i>Spin Off</i>	60
Tabel IV.4	Perbandingan Rasio ROA, CAR, dan FDR Sebelum dan Sesudah <i>Spin Off</i>	63
Tabel IV.5	Hasil Analisis Deskriptif	65
Tabel IV.6	Hasil Uji Normalitas	67
Tabel IV.7	Hasil Uji Dua Sampel Berkorelasi (<i>Paired Sample T-Test</i>)	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pikir	34
Gambar III.1 Kerangka Teknik Pengolahan Data	39
Gambar IV.1 Struktur Organisasi PT. Bank BJB Syariah.....	49
Gambar IV.2 <i>Return On Asset (ROA)</i> Sebelum dan Sesudah <i>Spin Off</i>	54
Gambar IV.3 <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> Sebelum dan Sesudah <i>Spin Off</i>	58
Gambar IV.4 <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i> Sebelum dan Sesudah <i>Spin Off</i>	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah. Di Indonesia, bank syariah telah muncul semenjak awal 1990-an dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia. Secara perlahan bank syariah mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang menghendaki layanan jasa perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah agama Islam yang dianutnya, khususnya yang berkaitan dengan pelarangan praktek riba, kegiatan yang bersifat spekulatif yang non produktif yang serupa dengan perjudian, ketidak jelasan, dan pelanggaran prinsip keadilan dalam bertransaksi, serta keharusan penyaluran pembiayaan dan investasi pada kegiatan usaha yang etis dan halal secara Syariah.¹

Perbankan syariah semakin berkembang setelah dikeluarkan Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan yang secara implisit menunjukkan bahwa bank diperbolehkan menjalankan usahanya berdasarkan prinsip bagi hasil, yang kemudian dipertegas dengan dikeluarkannya peraturan pemerintah No 72 tahun 1992 tentang bank berdasarkan prinsip

¹ Ascarya, Diana Yumanita, *Bank Syariah: Gambaran Umum*, Jurnal Bank Indonesia. NO. 14, 2005, hlm.1

bagi hasil.² Salah satu faktor yang mendorong perkembangan perbankan syariah di Indonesia adalah diberlakukannya sistem perbankan ganda (*dual banking system*), melalui Undang- Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.³ Dengan sistem tersebut, Bank Umum Konvensional (BUK) diperkenankan memberikan layanan perbankan syariah, dengan terlebih dulu membentuk Unit Usaha Syariah (UUS) di kantor pusatnya.

Pada awalnya, perbankan syariah dikembangkan melalui dua konsep, yaitu *Islamic Windows* dan *Office Channeling*. Penerapan konsep *Islamic Windows* dilakukan melalui pembukaan Unit Usaha Syariah (UUS) di kantor pusat Bank Umum Konvensional (BUK).⁴ Sedangkan *Office Channeling* merupakan istilah yang digunakan Bank Indonesia untuk menggambarkan penggunaan kantor BUK dalam melayani transaksi- transaksi dengan sistem syariah, dengan syarat bank umum konvensional tersebut memiliki UUS.⁵

Sebagai salah satu lembaga keuangan, Bank syariah harus menjaga kinerjanya agar dapat beroperasi secara optimal untuk mampu bersaing dengan bank konvensional yang rata- rata telah berkembang pesat di Indonesia. Persaingan yang semakin tajam ini harus juga dibarengi dengan manajemen yang baik untuk dapat bertahan di industri perbankan. Salah satu

² Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah Di Indonesia* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018), hlm.4

³ Rahmat Hidayat, *Efisiensi Perbankan Syariah: Teori dan Praktek* (Jawa Barat: Gratama Publishing, 2014), hlm. 41.

⁴ Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 27.

⁵ Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/3/PBI/2006 Tentang Perubahan Kegiatan Usaha Bank Konvensional Menjadi Bank Umum Yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah Dan Pembukaan Kantor Bank Yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah Oleh Bank Umum Konvensional, (Jakarta, 2006).

faktor yang harus diperhatikan oleh bank untuk bisa terus bertahan adalah faktor kinerja keuangan.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan- aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAP (*General Accepted Principle*) dan lainnya.⁶ Kinerja keuangan sebagai indikator dalam menentukan perusahaan. Karena kinerja adalah pencapaian atas hasil kerja seseorang maupun perusahaan dalam periode tertentu. Pengukuran kinerja secara garis besar berdasarkan kriteria dan informasi yang dihasilkan dapat dibagi menjadi dua, yaitu pengukuran kinerja keuangan dan non keuangan.

Pengukuran kinerja dalam laporan keuangan yang sering digunakan adalah kinerja keuangan yang mencakup *Finance to Deposit Ratio*, *Return on Assets*, dan *Quick Ratio* untuk menganalisis likuiditas bank, rentabilitas, dan solvabilitas suatu bank yang diharapkan dapat menganalisis kelemahan dan kekuatan di bidang finansial yang sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen di masa lalu dan prospeknya di masa mendatang.

Bank Jawa Barat dan Banten (BJB) syariah merupakan salah satu bank yang hadir untuk ikut memberikan layanan dan produk perbankan syariah di Indonesia. Pada awal berdiri, BJB syariah merupakan Divisi/Unit Usaha Syariah dari PT Bank Pembangunan daerah Jawa Barat dan Banten.

⁶ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 239.

Divisi/Unit Usaha ini berdiri dari tanggal 20 Mei 2000 dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Jawa Barat yang mulai tumbuh keinginan untuk menggunakan jasa perbankan syariah. Untuk melihat kinerja keuangan sebuah bank dapat dilihat dari perkembangan profitnya. Berikut adalah data perkembangan profit/laba pada PT Bank Jawa Barat dan Banten (BJB) Syariah sebelum dan sesudah *spin off*.

Tabel I.1
Perkembangan Laba Bersih PT. Bank BJB Syariah Sebelum dan Sesudah *Spin Off* (Jutaan Rupiah)

<i>Sebelum Spin Off</i>		<i>Sesudah Spin Off</i>	
Tahun	Laba Bersih	Tahun	Laba Bersih
2005	545.132	2014	29.751
2006	586.930	2015	12.118
2007	740.008	2016	414.183
2008	1.013.553	2017	298.451
2009	1.279.389	2018	21.629

Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel I.1 di atas dapat dilihat bahwa perkembangan laba bersih Bank BJB Syariah sebelum *spin off* pada tahun 2005 ke tahun 2006 mengalami peningkatan sebesar 7,67 persen, kemudian naik lagi pada tahun 2007 sebesar 26,08 persen. Pada tahun 2008 mengalami peningkatan kembali sebesar 36,97 persen, dan meningkat lagi pada tahun 2009 sebesar 26,23 persen. Setelah *spin off*, pada tahun 2014 ke tahun 2015 laba Bank BJB Syariah mengalami penurunan sebesar 59,27 persen, kemudian meningkat pada tahun 2016 sebesar 33,18 persen. Pada tahun 2017 laba Bank BJB Syariah mengalami penurunan lagi sebesar 27,94 persen, dan pada tahun 2018 Bank BJB Syariah kembali mengalami penurunan sebesar 92,75 persen.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa laba Bank BJB Syariah sebelum *spin off* cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, akan tetapi setelah *spin off* laba bank tersebut mengalami penurunan pada tahun 2015, 2017 dan 2018. Semakin tinggi tingkat persentase laba suatu bank, artinya semakin tinggi pula keuntungan yang diperoleh bank tersebut. Dari data perkembangan laba bersih Bank BJB Syariah, maka dapat dilakukan penilaian kinerja bank tersebut.⁷

Penilaian kinerja bank dalam penelitian ini dapat diukur dengan menggunakan faktor permodalan dengan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), faktor kualitas aset dengan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan faktor rentabilitas dengan rasio *Return On Asset* (ROA). Penilaian kinerja bank yang pertama digunakan dalam penelitian ini ada satu rasio profitabilitas yang akan digunakan peneliti pada penelitian ini, yakni ROA (*Return on Assets*). Dimana rasio ROA menghitung rasio antara laba bersih dengan total aset. Tingginya rasio ROA suatu bank menandakan bahwa bank tersebut mampu dalam memperoleh keuntungan yang banyak sehingga kinerja bank tersebut dapat dikatakan berjalan dengan baik. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, nilai ROA dikatakan tinggi apabila $ROA > 1,25\%$ dan dikatakan rendah apabila $ROA < 0,5\%$. *Return On Asset* PT. Bank BJB Syariah sebelum dan sesudah *Spin Off* dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

⁷ Khotibul Umam, "Peningkatan Ketaatan Syariah Melalui Pemisahan (*Spin Off*) Unit Usaha Syariah Bank Umum Konvensional", *Mimbar Hukum*, Vol. 22 No. 3 (Oktober, 2010), 608.

Tabel I.2
Return On Asset PT. Bank BJB Syariah Sebelum dan Sesudah
Spin Off (Dalam Persentase)

Sebelum Spin Off		Sesudah Spin Off	
Tahun	ROA	Tahun	ROA
2005	3,14	2014	0,72
2006	3,95	2015	0,25
2007	0,83	2016	8,09
2008	1,87	2017	5,69
2009	7,88	2018	0,54

Sumber: www.ojk.go.id

Dari tabel I.2 diatas dapat diketahui bahwa ROA Bank BJB Syariah pada tahun 2005 ke tahun 2006 mengalami peningkatan sebesar 0,81 persen, kemudian pada tahun 2007 mengalami penurunan sebesar 3,12 persen. Pada tahun 2008 ROA Bank BJB Syariah mengalami penurunan sebesar 1,04 persen, kemudian meningkat kembali pada tahun 2009 yakni tahun terakhir sebelum *Spin Off* yaitu sebesar 6,01 persen. Setelah melakukan *Spin Off*, pada tahun 2014 ke tahun 2015 ROA Bank BJB Syariah mengalami penurunan sebesar 0,47 persen dan meningkat kembali pada tahun 2016 sebesar 7,84 persen. Pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 2,4 persen dan kembali menurun pada tahun 2018 sebesar 5,15 persen.

Berdasarkan data ROA di atas dapat diketahui bahwa ROA Bank BJB Syariah sebelum *spin off* cenderung mengalami peningkatan, dan mengalami penurunan setelah *spin off*. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia (BI), standar ROA adalah diatas 5 %. Semakin tinggi rasio suatu bank, maka semakin besar tingkat keuntungan yang diperoleh bank dan semakin baik bank dalam mengelola asetnya.

Penilaian kinerja bank selanjutnya dapat diukur dengan rasio solvabilitas, rasio yang akan digunakan yaitu CAR (*Capital Adequacy Ratio*) merupakan rasio kecukupan modal dalam dunia perbankan, Rasio CAR digunakan untuk mengukur kecukupan modal suatu bank. Menurut peraturan Bank Indonesia, bank akan dikatakan memiliki modal yang cukup apabila $CAR > 10\%$. Kecukupan modal yang tinggi akan menunjukkan bahwa bank tersebut dapat menyalurkan pembiayaan yang besar dan memperoleh keuntungan yang banyak sehingga menunjukkan kinerja bank tersebut berjalan dengan baik. Data rasio CAR Bank BJB Syariah sebelum dan sesudah *Spin Off* ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel I.3
***Capital Adequacy Ratio* PT. Bank B JB Syariah Sebelum dan Sesudah *Spin Off* (Dalam Persentase)**

Sebelum <i>Spin Off</i>		Sesudah <i>Spin Off</i>	
Tahun	CAR	Tahun	CAR
2005	25,99	2014	15,78
2006	19,08	2015	22,53
2007	21,28	2016	18,25
2008	21,25	2017	16,25
2009	8,02	2018	16,43

Sumber: www.ojk.go.id

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2005 ke tahun 2006 mengalami penurunan sebesar 6,91 persen, dan pada tahun 2007 mengalami peningkatan sebesar 2,2 persen, kemudian pada tahun 2008 mengalami penurunan sebesar 0,03 persen, dan pada tahun 2009 menurun lagi sebesar 13,23 persen. kemudian setelah *spin off* pada tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 6,75 persen, dan menurun pada tahun 2016

sebesar 4,28 persen. Kemudian pada tahun 2017 mengalami penurunan lagi sebesar 2 persen, dan meningkat kembali pada tahun 2018 sebesar 0,18 persen.

Berdasarkan data diatas maka dapat diketahui bahwa rasio CAR pada tahun sebelum *spin off* cenderung meningkat terutama pada tahun 2007 dan rasio CAR berada pada rasio tertinggi, sedangkan setelah *spin off* rasio CAR cenderung mengalami penurunan. Semakin tinggi rasio CAR suatu bank maka semakin baik bank tersebut dalam menyediakan modal dan menandakan kinerja bank tersebut berjalan dengan baik. Menurut UU. No. 21 tentang pemisahan, bank yang melakukan *spin off* harus dapat menjaga kinerja keuangannya untuk terus meningkat.⁸ Berdasarkan tabel I.3 diatas dapat diketahui bahwa CAR pada tahun sesudah *spin off* sangat jauh menurun, dan belum dapat menjaga keuangannya untuk terus meningkat.

Penilaian kinerja bank selanjutnya dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio yang akan digunakan yakni FDR (*Financing To Deposit Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan atau kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Besarnya FDR yang dibuat pemerintah sebesar 110%.⁹ Semakin besar penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan dibandingkan dengan deposit dan simpanan masyarakat membawa konsekuensi semakin besarnya resiko yang ditanggung oleh bank yang bersangkutan. Apabila pembiayaan yang disalurkan mengalami

⁸ Undang- Undang No. 21 Tahun 2008 *Tentang Pemisahan* (Jakarta, 2008)

⁹ Kasmir, *Op. Cit*, hlm. 225.

kegagalan atau bermasalah, bank akan kesulitan akan mengembalikan dana yang ditiptkan masyarakat atau yang disebut dengan dana pihak ketiga.¹⁰

Data rasio FDR Bank BJB Syariah ditunjukkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel I.4
Financing to Deposit Ratio PT. Bank BJB Syariah Sebelum dan Sesudah Spin Off (Dalam Persentase)

Sebelum <i>Spin Off</i>		Sesudah <i>Spin Off</i>	
Tahun	FDR	Tahun	FDR
2005	173,58	2014	93,69
2006	158,40	2015	104,75
2007	152,86	2016	98,73
2008	149,10	2017	91,03
2009	79,22	2018	89,85

Sumber: www.ojk.go.id

Dari tabel I.4 di atas dapat diketahui bahwa rasio NPF Bank BJB Syariah pada tahun 2005 ke tahun 2006 mengalami penurunan sebesar 15,18 persen, kemudian menurun lagi pada tahun 2007 sebesar 5,54 persen. Pada tahun 2008 kembali mengalami penurunan sebesar 3,76 persen, dan pada tahun terakhir 2009 menurun lagi sebesar 69,88 persen. Setelah *Spin Off* pada tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 11,06 persen, kemudian pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 6,02 persen, pada tahun 2017 rasio FDR Bank BJB Syariah mengalami penurunan lagi sebesar 7,7 persen, dan pada tahun 2018 FDR pada Bank BJB syariah kembali mengalami penurunan sebesar 1,18 persen.

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa sebelum *spin off* Bank BJB Syariah rasio FDR selalu menurun dari tahun ketahun. Sedangkan

¹⁰ Herry Susanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), hlm. 370.

setelah *spin off* rasio FDR Bank BJB Syariah mengalami peningkatan pada tahun 2015. Semakin tinggi rasionya, maka semakin menunjukkan bahwa bank tersebut dikatakan sehat..¹¹ Diliat dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan analisis untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan bank syariah sebelum dan sesudah *spin-off* yang berjudul “**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum dan Sesudah Spin-Off (Studi Kasus pada Bank Jabar Banten Syariah)**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Laba Bank BJB Syariah sebelum *spin off* cenderung mengalami peningkatan, akan tetapi setelah *spin off* laba bank tersebut mengalami penurunan.
2. ROA Bank BJB Syariah sebelum *spin off* cenderung mengalami peningkatan, dan mengalami penurunan setelah *spin off*.
3. CAR Bank Syariah sebelum *spin off* cenderung mengalami peningkatan, dan mengalami penurunan setelah *spin off*.
4. FDR Bank Syariah sebelum *spin off* mengalami penurunan, dan mengalami peningkatan setelah *spin off*

¹¹ Jordi Suwandi, “Pengaruh CAR, NPL BOPO, dan LDR terhadap ROA pada BUSN Devisa. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol. 6, No. 7 (November 2017), hlm.5

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, terdapat beberapa masalah dalam penelitian ini. Namun, karena keterbatasan ekonomi, waktu, dan penelitian ini merupakan upaya untuk memfokuskan persoalan yang akan diteliti, maka penelitian ini dibatasi pada rasio Profitabilitas (ROA), rasio Solvabilitas (CAR), dan rasio Likuiditas (FDR). Kemudian menggunakan laporan keuangan periode dari sebelum *spin-off* tahun 2005 hingga 2009 yang masih bagian dari Unit Usaha Syariah PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Dan setelah *spin-off* pada tahun 2014 hingga 2018 yang telah menjadi PT. Bank Jabar Banten Syariah.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel memaparkan mengenai segala hal yang berkaitan dengan variabel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Variabel adalah segala sesuatu yang yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.¹² Adapun definisi dari masing masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 58

Tabel I.5
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Pengertian	Pengukuran	Skala
1.	ROA	ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengelola aset untuk mendapatkan laba bersih.	$\frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{TOTAL AKTIVA}} \times 100\%$	Rasio
2.	CAR	CAR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal guna menutupi kemungkinan terjadinya kegagalan dalam pemberian kredit	$\frac{\text{MODAL}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Rasio
3.	FDR	FDR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah pembiayaan yang diberikan dibandingkan dengan dana deposit	$\frac{\text{TOTAL PEMBIAYAAN}}{\text{TOTAL DPK}} \times 100\%$	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas dan untuk memperjelas arah penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada perbedaan kinerja keuangan pada BJB Syariah sebelum dan sesudah melakukan *spin-off* dilihat dari rasio Profitabilitas yang diprosikan dengan rasio dan ROA?
2. Apakah ada perbedaan kinerja keuangan pada BJB Syariah sebelum dan sesudah melakukan *spin-off* dilihat dari rasio Solvabilitas yang diprosikan dengan rasio CAR?

3. Apakah ada perbedaan kinerja keuangan pada BJB Syariah sebelum dan sesudah melakukan *spin-off* dilihat dari rasio Likuiditas yang diproksikan dengan rasio FDR.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan pada rumusan masalahnya adalah :

1. Untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan BJB Syariah sebelum dan sesudah melakukan *spin-off* dilihat dari rasio Profitabilitas yang diproksikan dengan rasio ROA.
2. Untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan BJB Syariah sebelum dan sesudah melakukan *spin-off* dilihat dari rasio Solvabilitas yang diproksikan dengan rasio CAR.
3. Untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan BJB Syariah sebelum dan sesudah melakukan *spin-off* dilihat dari rasio Likuiditas yang diproksikan dengan rasio FDR.

G. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat pada pihak- pihak yang berkepentingan. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai analisis perbandingan kinerja keuangan PT Bank BJB Syariah sebelum dan sesudah *spin off* dan sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan.

2. Bagi IAIN Padangsidempuan

Dengan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran atau studi banding bagi mahasiswa atau pihak yang melakukan penelitian sejenis dan untuk meningkatkan keterampilan dan memperluas wawasan mahasiswa yang akan membentuk mental mahasiswa mental mahasiswa sebagai bakal memasuki lapangan kerja.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan masukan dalam melakukan atau menyusun penelitian yang berkaitan dengan bank syariah. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai acuan dan motivasi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih baik lagi.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksud untuk laporan penelitian yang sistematis, jelas dan mudah dipahami. Masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I adalah tentang gambaran umum mengenai isi penelitian yang terdiri dari Latar belakang masalah yang menguraikan tentang masalah dalam penelitian ini, identifikasi masalah yang menguraikan seluruh aspek yang berhubungan dengan masalah dalam objek penelitian, batasan masalah yang membatasi ruang lingkup permasalahan, definisi operasional variabel dimana peneliti mendefinisikan variabel yang digunakan dalam penelitian, rumusan masalah, peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini, selanjutnya

peneliti juga menyebutkan tujuan dalam penelitian ini dan kegunaan penelitian peneliti menjelaskan manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini.

BAB II terdiri atas kerangka teori yang menjelaskan uraian- uraian tentang teori dari masing- masing variabel dari berbagai referensi yang berbeda, kemudian penelitian ini diperkuat dengan penelitian- penelitian terdahulu, kerangka pikir yang berisi pemikiran peneliti mengenai masalah yang akan diselesaikan dan hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan hasil kajian kerangka teori.

BAB III yang berisi tentang Metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan di PT. Bank BJB Syariah, kemudian jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan metode komparatif, populasi dan sampel dengan jumlah sebanyak 40 sampel, dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dan dokumentasi, serta melakukan analisis data sesuai dengan masalah yang diteliti oleh peneliti.

BAB IV berisi tentang gambaran umum objek penelitian yang merupakan bagaimana gambaran umum perusahaan secara umum berupa sejarah perusahaan, visi dan misi serta struktur organisasi, deskripsi hasil penelitian yang memaparkan data penelitian, kemudian peneliti menjelaskan hasil analisis data, serta keterbatasan peneliti.

BAB V memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran merupakan akhir dari uraian yang telah dikemukakan diatas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Spin Off* (Pemisahan)

a. Pengertian *Spin Off*

Spin Off adalah pemisahan usaha dari satu Bank menjadi dua badan usaha atau lebih, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.¹³ BUK yang memiliki UUS wajib memisahkan UUS menjadi BUS apabila nilai aset UUS telah mencapai 50% (lima puluh persen) dari total nilai aset BUK induknya, paling lambat 15 (lima belas) tahun sejak berlakunya Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.¹⁴

Spin Off merupakan transaksi restrukturisasi untuk mengurangi ukuran perusahaan dengan jalan melepas satu atau lebih cabang perusahaan. Dalam *Spin Off*, saham cabang perusahaan didistribusikan secara pro-rata diantara para pemegang saham perusahaan saat ini. Tidak ada transaksi kas yang berlangsung.¹⁵

¹³ Ahmad Ifham Sholihin, *Ekonomi Syariah* (Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 617.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 617

¹⁵ Budi Untung, *Hukum Akuisisi* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2020), hlm. 258.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pemisahaan (*spin-off*) adalah hasil pemisahaan atau pemecahan dari bentuk yang lebih besar hingga menjadi tersendiri.

b. Cara Pemisahan (*Spin Off*)

Pemisahan perusahaan (*corporate split*), sesuai pasal 1 angka 12 UU 40/2007 tentang perseroan terbatas, diartikan sebagai perbuatan hukum yang dilakukan oleh perseroan untuk memisahkan usaha yang mengakibatkan seluruh aktiva dan pasiva perseroan terbatas beralih karena hukum kepada perseroan terbatas atau lebih, atau sebagian aktiva dan pasiva perseroan beralih kepada satu perseroan atau lebih.

Pemisahan perusahaan dapat dibedakan menjadi dua macam, sebagai berikut.

- 1) Pemisahan Murni adalah pemisahaan perusahaan yang mengakibatkan seluruh aktiva dan pasiva perseroan beralih karena hukum kepada dua perseroan lain atau lebih, dan perseroan yang melakukan pemisahan usaha tersebut selanjutnya berakhir karena hukum. Yang dimaksud dengan beralih karena hukum adalah beralih berdasarkan titel umum sehingga tidak diperlukan akta peralihan.
- 2) Pemisahan tidak murni adalah pemisahan perusahaan yang mengakibatkan sebagai aktiva dan pasiva perseroan bealih karena hukum kepada satu perseroan lain atau lebih yang menerima

peralihan, dan perseroan yang melakukan pemisahan tersebut tetap ada.¹⁶

2. Kinerja Keuangan

a. Definisi Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan merupakan bagian dari kinerja Bank secara keseluruhan. Kinerja Bank secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai Bank dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpun dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia.¹⁷

Kinerja Keuangan adalah pencapaian keseimbangan yang baik antara hutang dan ekuitas, hutang memainkan peranan yang sangat besar dalam perekonomian, pemerintah, pengusaha dan bahkan perorangan membiayai banyak hal dengan menggunakan hutang.¹⁸

Jadi dapat disimpulkan kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai hasil operasi perusahaan yang terdapat dalam laporan keuangan dalam periode tertentu.

b. Tahap-tahap dalam Menganalisis Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja setiap perusahaan berbeda-beda karena itu tergantung kepada ruang lingkup bisnis yang dijalankannya.

¹⁶ Iswi Hariyani, Sertianto, Cita Yustisia, *Marger, Konsolidasi Akuisisi, & Pemisahan Perusahaan* (Jakarta: Visi Media, 2011), hlm. 32

¹⁷ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 239

¹⁸ Horngren, dkk, *Pengantar Akutansi Keuangan* (Jakarta: Erlangga, 1999), hlm. 293

Jika perusahaan tersebut bergerak pada sektor bisnis pertambangan maka itu berbeda dengan perusahaan yang bergerak pada bisnis pertanian serta perikanan. Maka begitu juga perusahaan dengan sektor keuangan seperti perbankan yang jelas memiliki ruang lingkup bisnis berbeda dengan ruang lingkup bisnis lainnya, karena perbankan adalah mediasi yang menghubungkan mereka yang memiliki kelebihan dana (*deficit financial*), dan bank bertugas untuk menjembatani keduanya.

Maka disini ada 5 (lima) tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu:

1) Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan

Review disini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggung jawabkan.

2) Melakukan perhitungan

Penerapan metode perhitungan disini adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

3) Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh

Dari hasil perhitungan yang sudah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya. Metode yang paling umum dipergunakan untuk melakukan perbandingan ini ada dua yaitu:

- a) *Time series analysis*, yaitu membandingkan secara antar waktu atau antar periode, dengan tujuan itu nantinya akan terlihat secara grafik
- b) *Cross sectional approach*, yaitu melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang telah dilakukan antara satu perusahaan dan perusahaan lainnya dalam ruang lingkup yang sejenis yang dilakukan secara bersamaan.

4) Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan

Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan adalah setelah dilakukan ketiga tahap tersebut selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa-apa saja permasalahan dan kendala-kendala yang di alami oleh perusahaan tersebut.

5) Mencari dan memberikan pemecahan masalah (solution) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan

Pada tahap terakhir ini setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi guna memberikan suatu input atau masukan agar apa yang menjadi dan hambatan selama ini dapat terselesaikan.¹⁹

c. Tujuan Kinerja Keuangan

Ada beberapa tujuan penilaian kinerja perusahaan, yang dapat ditunjukkan sebagai berikut:

1) Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau prifitabilitas.

Dengan mengetahui hal ini maka dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

2) Untuk mengetahui tingkat likuiditas.

Dengn mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.

3) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas

Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban

¹⁹ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 239

keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

- 4) Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha.

Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.²⁰

3. Rasio Keuangan Bank

a. Pengertian Rasio Keuangan Bank

Rasio keuangan bank adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan dengan cara membagi saangka dengan angka lainnya. Setelah mengetahui hasil dari rasio-rasio tersebut maka kondisi keuangan dari bank syariah akan terlihat.²¹

Rasio keuangan bank adalah angka-angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan

²⁰ Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Banten: Desanta Multiavisitama, 2020), hlm. 3

²¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 104.

pos lainnya yang mempunyai hubungan relevan dan signifikan.²²

b. Jenis- Jenis Rasio Keuangan Bank

Beberapa rasio keuangan bank untuk menganalisis perkembangan finansial sebagai berikut.²³

1) Rasio Likuiditas Bank

Rasio likuiditas bank merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Dengan kata lain, dapat membayar kembali pencairan dana deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan. Semakin besar rasio ini semakin likuid.²⁴

Rasio Likuiditas bank adalah kemampuan bank untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban dana jangka pendek.²⁵ Rasio Likuiditas bank adalah rasio yang digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan jangka pendek dan untuk mengetahui efisiensi modal kerja yang digunakan perusahaan dalam rangka dalam menjalankan

²² Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm.

²³ Kasmir, *Manajemen Perbankan, Op. Cit.*, hlm. 310.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 315

²⁵ Khaerul Umam, *Op Cit.*, hlm. 182.

aktivitasnya atau menggambarkan kemampuan perusahaan kemampuan aktiva lancar memenuhi kewajiban lancarnya.²⁶

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas merupakan salah satu rasio yang paling penting dalam suatu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan suatu perusahaan seperti membayar hutang yang sudah jatuh tempo.

Bagian dari pengukuran rasio likuiditas yaitu :

a) *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Dwi Suwiknyo mengatakan bahwa FDR merupakan indikator dari rasio likuiditas untuk menunjukkan kesehatan bank dalam memberikan pembiayaan. Artinya rasio ini menjadi salah satu alat untuk pengukuran kondisi kesehatan perusahaan seperti bank syariah.²⁷

Financing to Deposit Ratio (FDR) atau *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dalam bank konvensional merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan/ kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah masyarakat dan modal sendiri

²⁶ Budi Gautama Siregar, dkk, "Pengaruh Working Capital Terhadap Likuiditas Pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk". *JURNAL MAHASISWA AKUNTANSI UNSAM (JMAS)*. Vol. 1. 2020, hlm. 3

²⁷ Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 148.

yang digunakan. Besarnya FDR yang dibuat pemerintah maksimum sebesar 110%.²⁸

Semakin besar penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan dibandingkan dengan deposit dan simpanan masyarakat membawa konsekuensi semakin besarnya resiko yang ditemui oleh bank yang bersangkutan. Apabila pembiayaan yang disalurkan mengalami kegagalan atau bermasalah bank akan kesulitan untuk mengembalikan dana yang dititipkan masyarakat atau yang disebut dana pihak ketiga.²⁹

Dalam Islam juga terdapat penjelasan yang berhubungan dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yaitu tentang prinsip dalam menjalani amanah terhadap pihak bank yang mengelola dana pihak ketiga dan modal sendiri untuk memperoleh keuntungan atau profit bagi yang bersangkutan. Q.S As-Shaff ayat 4 menjelaskan bagaimana prinsip dasar perbankan syariah dalam menyalurkan kepada pihak yang deficit atau membutuhkan yaitu:

²⁸ Kasmir, *Op. Cit*, hlm. 225

²⁹ Herry Susanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), hlm. 370

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا
 كَانَهُمْ بَنِينَ مَرْصُومًا

Artinya: “ sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang diajalannya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh”³⁰

Berdasarkan ayat dan tafsir tersebut jika dihubungkan dengan indikator *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terdapat nilai-nilai Islam terutama dalam hal penyaluran dana dan penghimpunan dana dengan kegiatan perbankan syariah. Karena *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak lepas dari kemampuan bank dalam mengelola dana yang telah dihimpun dan modal sendiri dari bank tersebut. Artinya dana yang diinvestasikan oleh dana pihak ketiga atau masyarakat menunjukkan kerja sama yang baik antara pihak bank yang bersangkutan dengan pihak investor.

Rumus:

$$Financing\ to\ Deposit\ Ratio = \frac{Total\ Pembiayaan}{Total\ DPK} \times 100\%$$

³⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2005), hlm. 440

b) *Quick Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya terhadap para deposan (pemilik simpanan giro, tabungan, dan deposito) dengan harta yang paling likuit yang dimiliki oleh suatu Bank.

Rumus :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Cash Assets}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

c) *Banking Ratio* merupakan untuk mengukur tingkat likuiditas Bank dengan membandingkan jumlah kredit yang disalurkan dengan jumlah deposit yang dimiliki. Semakin tinggi rasio ini, maka tingkat likuiditas Bank semakin rendah tingkat likuiditas Bank, karena jumlah dana yang digunakan untuk membiayai kredit semakin kecil, demikian pula sebaiknya.³¹

Rumus :

$$\text{Banking Ratio} = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

d) *Cash Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Bank melunasi kewajiban yang harus segera dibayar dengan harta likuid yang dimiliki Bank tersebut.³²

Rumus :

³¹ Kasmir, *Manajemen Perbankan, Op Cit.*, hlm 317.

³² *Ibid.*, hlm. 318

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Liquid Assets}}{\text{Short Term Borrowing}} \times 100\%$$

e) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.³³

Rumus :

$$\text{Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{Total loans}}{\text{Total Deposit+Equity}} \times 100\%$$

2) Rasio solvabilitas Bank

Rasio solvabilitas Bank merupakan ukuran kemampuan bank mencapai sumber dana untuk membiayai kegiatannya. Bisa juga dikatakan rasio ini merupakan alat ukur untuk melihat kekayaan Bank untuk melihat efisiensi bagi pihak manajemen tersebut.³⁴

Rasio Solvabilitas Bank merupakan rasio yang mengukur tingkat penggunaan hutang untuk pembiayaan perusahaan dan juga mengukur kemampuan perusahaan membayar semua kewajiban-kewajiban pada saat yang ditentukan.³⁵

³³ *Ibid.*, hlm. 319

³⁴ *Ibid.*, hlm 322.

³⁵ Slamet Haryono. *Analisis Laporan Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009), hlm. 365.

Rasio Solvabilitas Bank merupakan rasio untuk mengukur tingkat efisiensi Bank dalam memanfaatkan sumber dana yang dimilikinya.³⁶

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa rasio solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya (seluruh utang).

Bagian dari pengukuran rasio solvabilitas yaitu :

a) *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank, disamping memperoleh dana-dana dari sumber lain diluar bank, seperti dana dari masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain. Supaya perbankan dapat berkembang secara sehat dan mampu bersaing dalam perbankan internasional maka permodalan bank harus senantiasa mengikuti ukuran yang berlaku secara internasional yang ditentukan oleh *Banking for*

³⁶ Dwi Suwiknyo., *Op Cit.*, hlm. 148.

International Settlements (BIS) yang berpusat di Geneva, yaitu CAR sebesar 8%³⁷

Capital Adequacy Ratio merupakan faktor yang penting bagi bank dalam rangka pembangunan usaha dan menampung resiko kerugian Bank Indonesia menetapkan modal (*Capital Adequacy Ratio*), yaitu kewajiban penyediaan modal minimum yang harus selalu dipertahankan oleh setiap bank sebagai sesuatu proporsi tertentu dari total aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR), atau secara matematis.³⁸

Dari definisi di atas maka CAR adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara ketersediaan modal yang dimiliki bank dengan aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR). Apabila nilai CAR suatu bank tidak sesuai dengan ketentuan bank Indonesia yaitu dibawah 8% artinya bank tersebut dapat kurang sehat atau tidak sehat. Semakin tinggi nilai CAR maka semakin baik kemampuan bank untuk menanggung aktiva bank yang berisiko. Berdasarkan surat edaran bank Indonesia NO 6/23/DPNP tahun 2004, dapat dirumuskan sebagai berikut:

Rumus:

³⁷ Kasmir, *Manajemen Perbankan, Op Cit.*, hlm. 323

³⁸ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia), hlm. 250.

$$\frac{\text{MODAL}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

- b) *Primary Ratio* merupakan rasio untuk mengukur apakah permodalan yang dimiliki sudah memadai atau sejauh mana penurunan yang terjadi dalam total aset masuk dapat ditutupi oleh *capital equity*.

Rumus :

$$\text{Primery Ratio} = \frac{\text{Equity Capital}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

- c) *Risk Assets Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemungkinan penurunan *Risk Assets*.

Rumus :

$$\text{Risk Assets Ratio} = \frac{\text{Equity Capital}}{\text{Total Assests-Cash-Securities}} \times 100\%$$

- d) *Secondary Risk Ratio* merupakan rasio untuk mengukur penurunan aset yang mempunyai resiko lebh tinggi.³⁹

Rumus :

$$\text{Secondary Risk Ratio} = \frac{\text{Equity Capital}}{\text{Secondary Risk Assets}} \times 100\%$$

- e) *Capital Ratio* merupakan rasio untuk mengukur permodalan dan cadangan penghapusan dalam menanggung perkreditan, terutama resiko yang terjadi karena bunga gagal ditagih.⁴⁰

Rumus :

³⁹ Kasmir, *Manajemen Perbankan, Op Cit.*, hlm. 324

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 325

$$\text{Capital Ratio} = \frac{\text{Equity Capital} + \text{Reserve for Loan Losses}}{\text{Total Loans}} \times 100\%$$

3) Rasio Profitabilitas atau Rentabilitas Bank

Rasio Profitabilitas Bank merupakan rasio untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh Bank yang bersangkutan.⁴¹

Rasio Profitabilitas Bank merupakan rasio yang berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama satu periode akuntansi dan mengukur tingkat efisiensi operasional dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.⁴²

Rasio Profitabilitas Bank merupakan rasio yang menggambarkan tentang kemampuan Bank menghasilkan laba.⁴³

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari seluruh modal yang dioperasikan perusahaan.

Bagian dari pengukuran rasio profitabilitas yaitu :

a) *Return on Assets* (ROA)

Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 327.

⁴² Selamat, *Op Cit.*, hlm. 183

⁴³ Dwi Suwiknyo, *Op Cit.*, hlm. 150.

dalam perusahaan, rasio ini menunjukkan efektifitas manajemen dalam mengelolah investasinya⁴⁴

ROA adalah Dapat dijelaskan bahwa tinggi rendahnya ROA tergantung pada pengelolaan aset manajemen yang menggambarkan efesiensi dan operasional perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin menunjukkan efektifitas dalam menghasilkan laba dengan dengan pemanfaatan modal sendiri, dan sebaliknya jika rasio ini rendah maka pengelolaan akan modal sendiri masih kurang.⁴⁵

Jadi ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan nilai total asetnya.

Rumus untuk mencari *Return On Assets* (ROA) adalah sebai beikut:

Rumus:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Sebelum pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

b) *Return On Total Assets* merupakan rasio untuk mengukur manajemen menghasilkan *income* dari pengelolaan hasil.

Rumus :

$$\text{Return on Total Assets} = \frac{\text{Operating Income}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

⁴⁴ Kasmir., *Manjemen Perbankan.*, *Op Cit.*, 310.

⁴⁵ Ima Khoirunnisa Harianja & Darwis Harahap, “*Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kemampuan Membayar Zakat*”, dalam *Jurnal JISFIM*, , Volume 1, 2020, hlm. 216

- c) *Gross Profit Margin* Merupakan rasio untuk mengetahui persentasi laba dari kegiatan usaha murni dari Bank yang bersangkutan setelah dikurangi biaya-biaya.

Rumus :

$$\begin{aligned} & \textit{Gross Profit Margin} \\ & = \frac{\textit{Operating Income} - \textit{Operating Expense}}{\textit{Operating Income}} \times 100\% \end{aligned}$$

- d) *Net Profit Margin*, merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Bank dalam menghasilkan *Net Income* dari kegiatan operasi pokoknya.

$$\text{Rumus : } \textit{Net Profit Margin} = \frac{\textit{Net Income}}{\textit{Operating Income}} \times 100\%$$

- e) *Return on Equity Capital* atau ROE merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen Bank dalam mengelola capital yang ada untuk mendapatkan *Net Income*.

Rumus :

$$\text{ROE} = \frac{\textit{Net Income}}{\textit{Equity Capital}} \times 100\%$$

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian- penelitian yang dilakukan sebelum penelitian ini. Hasil penelitian ini tersebut dijadikan referensi dalam penelitian ini , baik variabel- variabel terkait dan asumsi- asumi yang relevan dari hasil tersebut. Adapun penelitian

terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel II.1
Peneliti Terdahulu

NO	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Heru Yulianto, 2018, (Skripsi)	Kinerja keuangan sesudah dan sebelum <i>spin off</i> Unit Usaha Syariah ke Bank Umum Syariah (Skripsi Universitas Merdeka Malang)	Hasil dari penelitian dilihat dari FDR, ROA, BOPO pada Bank Syariah sebelum dan sesudah <i>spin off</i> menunjukkan adanya perbedaan
2	Lisna Yati Rambe, 2018, (Skripsi)	Analisis Perbandingan Risk Dan Return PT. Bank BNI Syariah sebelum dan sesudah <i>Spin Off</i> . (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbandingan rasio return terdapat perbedaan antara bank umum konvensional dan bank syariah. bank syariah memiliki rasio yang lebih besar daripada bank umum konvensional. Perbandingan risk antara bank umum konvensional dan bank syariah adalah mempunyai kecenderungan tidak ada perbedaan.
3	Sri Norfitriani, 2016, (Skripsi)	Analisis Efisiensi Dan Produktivitas Bank Syariah Di Indonesia Sebelum Dan Sesudah <i>Spin Off</i> . (Tesis, Univesitas Gadjah Mada)	Hasil penelitian ini menunjukkan nilai efisiensi dan nilai produktivitas dari tiga bank syariah, yakni BRI Syariah, BNI Syariah, dan BJB Syariah sebelum dan sesudah <i>spin off</i> .

4	Siti Ratna Sari Harahap, 2018, (Skripsi)	Analisis Perbandingan <i>Risk</i> dan <i>Return</i> pada PT. Bank BRI Syariah Sebelum dan Sesudah <i>Spin Off</i> (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat risk (risiko) PT. Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah <i>spin off</i> dan terdapat perbedaan return PT. Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah <i>spin off</i>
5	Dina Permata Sari Siregar, 2018, (Skripsi)	Analisis perbandingan kinerja keuangan perbankan syariah (studi kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah periode 2015- 2017) (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA terpilih sebagai variabel yang mempunyai kontribusi bermakna sebagai pembeda kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dan BRI Syariah
6	Ummi Farida, 2020, (Jurnal)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Sebelum dan Sesudah <i>Spin Off</i> pada PT. Bank BRI Syariah	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan rasio BOPO, NPF dan FDR pada Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah <i>Spin Off</i> dan tidak terdapat perbedaan rasio CAR dan ROA pada Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah <i>Spin off</i> .
7	Zata Ghaisani Mazaya, Rulfha M Daud, 2020, (Jurnal)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah Sbelum dan Sesudah Melakukan <i>Spin Off</i> (Studi pada Bank BTPN Syariah).	Hasil penelitian ini mnunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan rasio CAR, NPF, FDR dan ROA Pada Bank BTPN Syariah sebelum dan sesudah <i>Spin Off</i> , dan tidak ada perbedaan rasio BOPO Pada Bank BTPN Syariah sebelum dan sesudah <i>Spin Off</i> .

Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

Heru Yulianto menggunakan teknik *purpose sampling* sedangkan penelitian ini menggunakan sampel sensus atau biasa disebut sampel jenuh dalam teknik pengambilan sampel. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan rasio ROA.

Sri Norfitriani membahas tentang Analisis Efisiensi dan Produktivitas Bank Syariah di Indonesia dengan 3 bank yakni Bank BRI Syariah, BNI Syariah dan BJB Syariah sedangkan penelitian ini membahas tentang Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum dan Sesudah *Spin Off* pada Bank BJB. Adapun persamaan ialah sama-sama menggunakan kuantitatif.

Siti Ratna Sari Harahap membahas Analisis Perbandingan *Risk* dan *Return* pada PT. Bank BRI Syariah Sebelum dan Sesudah *Spin Off* sedangkan penelitian ini membahas tentang Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah *Spin Off* pada Bank BJB Syariah. Adapun persamaan ialah menggunakan rasio ROA dan FDR.

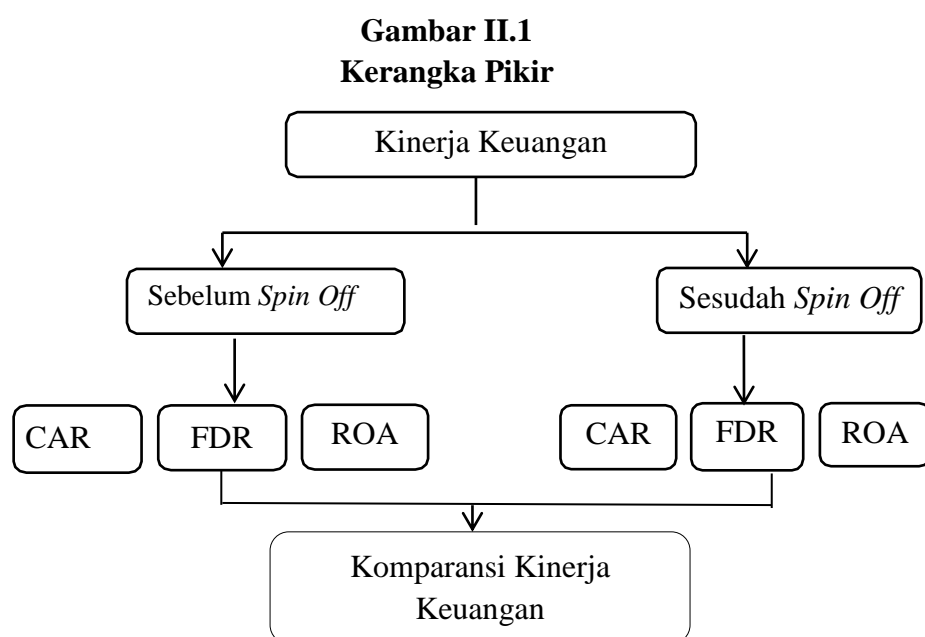
Dina Permata Sari Siregar membahas tentang Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada PT. Bank BRI Syariah dan Bank Syariah Mandiri sedangkan penelitian hanya membandingkan Kinerja

Keuangan pada Bank BJB Syariah. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ia menggunakan variabel ROA.

Lisna Yati Rambe membahas tentang Analisis perbandingan *Risk* dan *Return* PT. Bank BNI Syariah Sebelum dan Sesudah *Spin Off* dengan variabel, sedangkan penelitian ini membahas tentang Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum dan Sesudah *Spin Off* pada Bank BJB. Adapun persamaan ialah sama-sama menggunakan kuantitatif.

C. Kerangka Pikir

Sejalan dengan tujuan penelitian dan kajian teori yang sudah dibahas di atas selanjutnya akan diuraikan kerangka berfikir mengenai perbandingan kinerja keuangan Bank BJB Syariah sebelum dan sesudah dilaksanakan *Spin Off*. Kerangka pemikiran teoritik penelitian dijelaskan pada gambar di bawah ini:



Pada penelitian ini membandingkan kinerja keuangan Bank BJB Syariah sebelum spin off dengan kinerja keuangan Bank BJB Syariah sesudah *spin off*. Adapun rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan Bank BJB Syariah yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Return on Asset* (ROA).

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan kajian teori dan kerangka pemikiran di atas, maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Terdapat perbedaan antara *Return on Asset* (ROA) sebelum dan sesudah *Spin Off* pada Bank BJB Syariah.

H₂ : Terdapat perbedaan antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebelum dan sesudah *Spin Off* pada Bank BJB Syariah.

H₃ : Terdapat perbedaan antara *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebelum dan sesudah *Spin Off* pada Bank BJB Syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT. Bank BJB Syariah melalui situs resmi www.bjbsyariah.co.id, www.bjb.co.id dan Otoritas Jasa Keuangan melalui www.ojk.go.id penelitian ini dilakukan melalui Maret 2020 sampai dengan September 2020.

B. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian- bagian dan fenomena serta hubungan antar- bagian dan fenomena tersebut. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model- model matematis, teori- teori, dan atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.⁴⁶ Menurut metodenya, penelitian ini menggunakan metode komparatif. Penelitian komparatif adalah penelitian yang dilakukan untuk membandingkan nilai satu variabel dengan variabel lainnya dalam waktu yang berbeda.⁴⁷

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah

⁴⁶ Boedi Abdullah, Beni Ahmad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014), hlm. 31.

⁴⁷ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara 2004), hlm. 117

pokok penelitian.⁴⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Bank Pembangunan daerah Jawa Barat dan Banten dan PT. Bank Jawa Barat dan Banten (BJB) Syariah dari tahun 2005- 2018. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 40 triwulan laporan keuangan Bank BJB Syariah.

2. Sampel

Sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Suatu objek atau subjek yang mewakili populasi.⁴⁹ Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan penelitian tidak dapat dipercaya dan keliru dalam kesimpulan.

Adapun teknik sampling dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁵⁰ Berdasarkan teknik sampel jenuh, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan rasio keuangan PT. Bank BJB Syariah dan PT. Bank BJB triwulan pertama tahun 2005 sampai dengan triwulan keempat tahun 2018. Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 40 sampel.

⁴⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 115.

⁴⁹ *Ibid*, hlm. 81

⁵⁰ Syahrudin & Sallim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2009), hlm. 118

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif, khususnya data rasio yaitu data yang bersifat angka dalam arti sesungguhnya bukan kategori dan dapat dioperasikan dalam matematika⁵¹

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan kuartal periode 2005-2018. Data yang diperoleh diambil melalui website bank yang bersangkutan www.bjbsyariah.co.id, situs resmi bank Indoneisa dan situs Otoritas Jasa Keuangan (OJK) www.ojk.go.id.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sumber buku- buku, jurnal, dan skripsi yang berkaitan dengan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *spin off*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan yang sudah berlaku bisa dalam bentuk tulisan, gambar atau karya seni dari seseorang. Dokumen dapat berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan,

⁵¹Boediono, *Teori dan Aplikasi: Statistika dan Probabilitas* (Bandung: Rosda, 2002), hlm. 6.

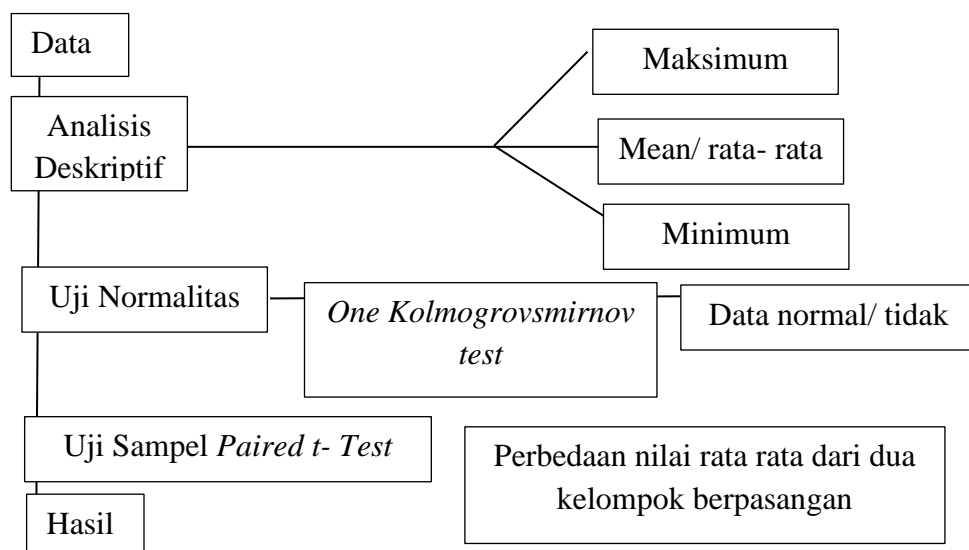
peraturan dan lain-lain. Dokumentasi dilakukan mengumpulkan data tentang gambaran umum perusahaan maupun sejarah perusahaan serta struktur organisasinya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan rasio keuangan PT Bank Pembangunan daerah Jawa Barat dan Banten dan PT. Bank Jawa Barat dan Banten (BJB) Syariah melalui situs www.bjbsyariah.co.id dan www.ojk.go.id

F. Teknik Pengelolaan Data

Analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian ataupun menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun software yang digunakan dalam analisis data penelitian ini adalah dengan menggunakan software SPSS versi 22.0 dalam bentuk analisis data.

Berikut adalah kerangka teknik pengolahan data:

Gambar III.1
Kerangka Teknik Pengolahan Data



Berikut adalah penjelasan pada gambar kerangka teknik pengolahan data :

1. Data

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berupa suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol- simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian ataupun konsep.

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah “metode statistik yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data seperti nilai maksimum dan minimum, rata- rata dan seberapa jauh data- data tersebut bervariasi dan lain sebagainya”.⁵²

3. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Statistik parametrik digunakan untuk menguji hipotesis komparatif rata- rata dua sampel data bila datanya berbentuk interval ratio.

Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada. Mengingat kesederhanaan tersebut, maka pengujian kenormalan data sangat bergantung pada

⁵² Muhammad, *metodologi penelitian ekonomi islam pendekatan kuantitatif* (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2008), hlm. 200

keterampilan data cukup banyak dan penyebarannya tidak 100 persen normal (tidak normal sepenuhnya), maka kesimpulan yang ditarik berkemungkinan salah.⁵³ Uji normalitas yang digunakan peneliti adalah uji *kolmogrov- Smirnov*. Kriteria yang digunakan yaitu apabila hasil perhitungan *kolmogrov- Smirnov* jika signifikan $>0,05$ maka data berdistribusi normal. Sedangkan data dinyatakan berdistribusi tidak normal jika signifikan $< 0,05$.⁵⁴

4. Uji *Sample Paired T- Test*

Ada beberapa teknik statistik atau uji statistik yang dapat digunakan dalam menganalisis penelitian yang bersifat komparatif.⁵⁵

Tabel III.1
Teknik Statistik Dalam Analisis Komparatif

Jenis data	Bentuk Komparatif			
	Dua sampel		Lebih dari dua sampel	
	Korelasi	Independen	Korelasi	Independen
Nominal	<i>Mc Nemer</i>	<i>Fisher Exast</i>	<i>Chi Square</i>	<i>Chi Square</i>
		<i>Chi Square</i>	<i>Cochram Q</i>	
Ordinal	<i>Uji -t</i>	<i>Median Test</i>	<i>Friedman</i>	<i>Median Exstension</i>
	<i>Wilcoxon Matched Pairs</i>	<i>Mann-whitney U Test</i>	<i>Two way anova</i>	<i>Kruskal walls one way anova</i>
Interval/ rasio	<i>t- tes paired</i>	<i>t- test independent</i>	<i>one way anova</i> <i>two way anova</i>	<i>one way anova</i> <i>two way anova</i>

⁵³ Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi Dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 272.

⁵⁴ Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014) hlm. 78.

⁵⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014) hlm. 235.

untuk sampel berkorelasi data interval atau data rasio analisis komparatif yang digunakan adalah *sample paired t-test*. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan nilai rata-rata antara dua kelompok data yang berpasangan. Prosedur uji statistiknya adalah sebagai berikut:⁵⁶

a. Membuat Hipotesis

H_0 : tidak ada perbedaan nilai rata-rata sebelum dan sesudah ada perlakuan terhadap sampel.

H_a : ada perbedaan nilai rata-rata sebelum dan sesudah ada perlakuan terhadap sampel.

b. Menentukan Taraf Signifikan

Tahap ini menentukan seberapa besar peluang membuat risiko kesalahan dalam mengambil keputusan menolak hipotesis yang benar.

c. Menentukan Kaidah Penguji

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima

5. Menghitung nilai t_{hitung} dari t_{tabel}

6. Membandingkan t_{hitung} dari t_{tabel}

Tujuan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} adalah untuk menentukan hipotesis yang diterima berdasarkan kaidah pengujian.

7. Membuat kesimpulan.

⁵⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2013), hlm. 188.

G. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah melakukan teknik pengolahan data. Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis Komparatif. Analisis komparatif adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara dua variabel (data) atau lebih⁵⁷ Dalam hal ini peneliti berusaha menjelaskan data berupa tabel, sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai perbedaan antara kinerja keuangan Bank BJB Syariah sebelum dan sesudah *Spin off* dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan laporan posisi keuangan PT. Bank BJB Syariah triwulan pertama tahun 2005 sampai dengan triwulan keempat tahun 2018. Dengan demikian, sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 40 sampel. Sumber penelitian berdasarkan data sekunder yang dikumpulkan melalui situs resmi www.bjbsyariah.co.id, dan www.ojk.go.id.

⁵⁷ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan* (Jakarta: Kencana, 2017) hlm. 176.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Bank Jabar Banten Syariah

1. Sejarah PT. Bank Jabar Banten Syariah

Pendirian bank BJB Syariah diawali dengan pembentukan Divisit/Unit Usaha Syariah oleh PT Bank pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk. Pada tanggal 20 Mei 2000, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Jawa Barat yang mulai tumbuh keinginannya untuk menggunakan jasa perbankan syariah pada saat itu.

Setelah 10 (sepuluh) tahun operasional Divisit/Unit Usaha Syariah, manajemen PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk. Perpendangan untuk mempercepat pertumbuhan usaha syariah serta mendukung program Bank Indonesia yang menghendaki peningkatan share perbankan syariah, maka dengan persetujuan Rapat umum pemegang saham PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk diputuskan untuk menjadikan Divisit/Unit Usaha Syariah menjadi Bank Umum Syariah.

Sebagai tindak lanjut keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk maka pada tanggal 15 Januari 2010 didirikan Bank BJB Syariah berdasarkan Akta Pendirian Nomor 4 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi

Manusia Nomor AHU.04317.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 26 Januari 2010.

Pada saat pendirian Bank BJB Syariah memiliki modal disetor sebesar Rp 500.000.000.000 (lima ratus miliar rupiah), kepemilikan saham Bank BJB syariah dimiliki oleh PT Bank Jawa Barat dan Banten Tbk. dan PT Global Banten Development, dengan komposisi PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk. sebesar Rp 495.000.000.000 (empat ratus sembilan puluh lima miliar rupiah) dan PT Bank Banten Development sebesar Rp 5.000.000.000 (lima miliar rupiah).

Pada tanggal 6 Mei 2010 Bank BJB Syariah memulai usahanya, setelah diperoleh Surat Ijin Usaha dari Bank Indonesia Nomor 12/629/DPBS tertanggal 30 April 2010, dengan terlebih dahulu dilaksanakan *Cut Off* dari Divisit/Unit Usaha Syariah PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk yang menjadi cikal bakal Bank Syariah.

Kemudian pada tanggal 21 Juni 2011, berdasarkan Akta No 10 tentang penambahan modal disetor yang dibuat oleh Notaris Popy Kuntari Sutresna dan telah mendapatkan penegasan dari Kementerian Hukum dan Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.10-23713 Tahun 2011 tanggal 25 Juni 2011, PT Banten Development menambahkan modal disetor sebesar Rp 7.000.000.000 (tujuh miliar rupiah), sehingga saham total seluruhnya menjadi Rp 507.000.000.000 (lima ratus tujuh miliar rupiah), dengan komposisi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat

dan Banten Tbk sebesar Rp 495.000.000.000 (empat ratus Sembilan puluh lima miliar rupiah) dan PT Banten Glonbal Development sebesar Rp 12.000.000.000 (dua belas miliar rupiah)

Pada tanggal 31 Juli 2012, berdasarkan akta nomor 27 perihal Pelaksanaan Putusan RUPS Lainnya Tahun 2012, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk dan PT Banten Global Development menambahkan modal disetor sehingga total modal PT Bank Jabar Banten Syariah menjadi sebesar Rp 609.000.000.000,- (enam ratus sembilan milyar rupiah), dengan komposisi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk sebesar Rp 595.000.000.000,- (lima 77 ratus sembilan puluh lima milyar rupiah) dan PT Banten Global Development sebesar Rp 14.000.000.000,- (empat belas milyar rupiah).

Akta Pendirian PT. Bank Jabar Banten Syariah terakhir diubah dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Lainnya nomor 03 tanggal 19 Februari 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Maryanti Tirtowijoyo, S.H., M.kn, dan disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-AH-04317.AH.01.10-10438.

Hingga saat ini Bank BJB Syariah berkedudukan dan berkantor pusat di Kota Bandung, Jalan Braga No 135, dan telah memiliki 8 (delapan) kantor cabang, 44 (empat puluh empat) kantor cabang pembantu, 54 (empat puluh enam) jaringan Anjungan Tunai Mandiri

(ATM) yang tersebar di daerah Propinsi Jawa Barat, Banten dan DKI Jakarta dan 49.630 jaringan ATM Bersama. Pada tahun 2013 diharapkan bank bjb semakin memperluas jangkauan pelayanannya yang tersebar di daerah Propinsi Jawa Barat, Banten dan DKI Jakarta⁵⁸

2. Profil PT. Bank Jabar Banten Syariah

- a. Nama Perusahaan : PT. Bank Jabar Banten Syariah
- b. Bidang Usaha : Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah
- c. Alamat Pusat : Jl. Braga No. 135 – Bandung 40111
T. (022) 420 2599
F. (022) 421 2524
- d. Jaringan Layanan : 8 Kantor Cabang, 55 Kantor Cabang Pembantu, 2 Kantor Kas, 2 Payment Point, 3 Kas Mobil Keliling.
- e. Website : www.bjbsyariah.com
- f. Media Sosial : Facebook: BJB Syariah
Twitter: @BJB Syariah
Instagram: @BJB Syariah
- g. Tanggal Berdiri : 20 Mei 2000
- h. Modal Dasar : Rp.500.000.000.00

⁵⁸ www.BJBSyariah.co.id

3. Visi dan Misi PT. Bank Jabar Banten Syariah

a. Visi

Menjadikan 5 Bank Umum Syariah terbesar, sehat dan berkinerja baik di Indonesia.

b. Misi

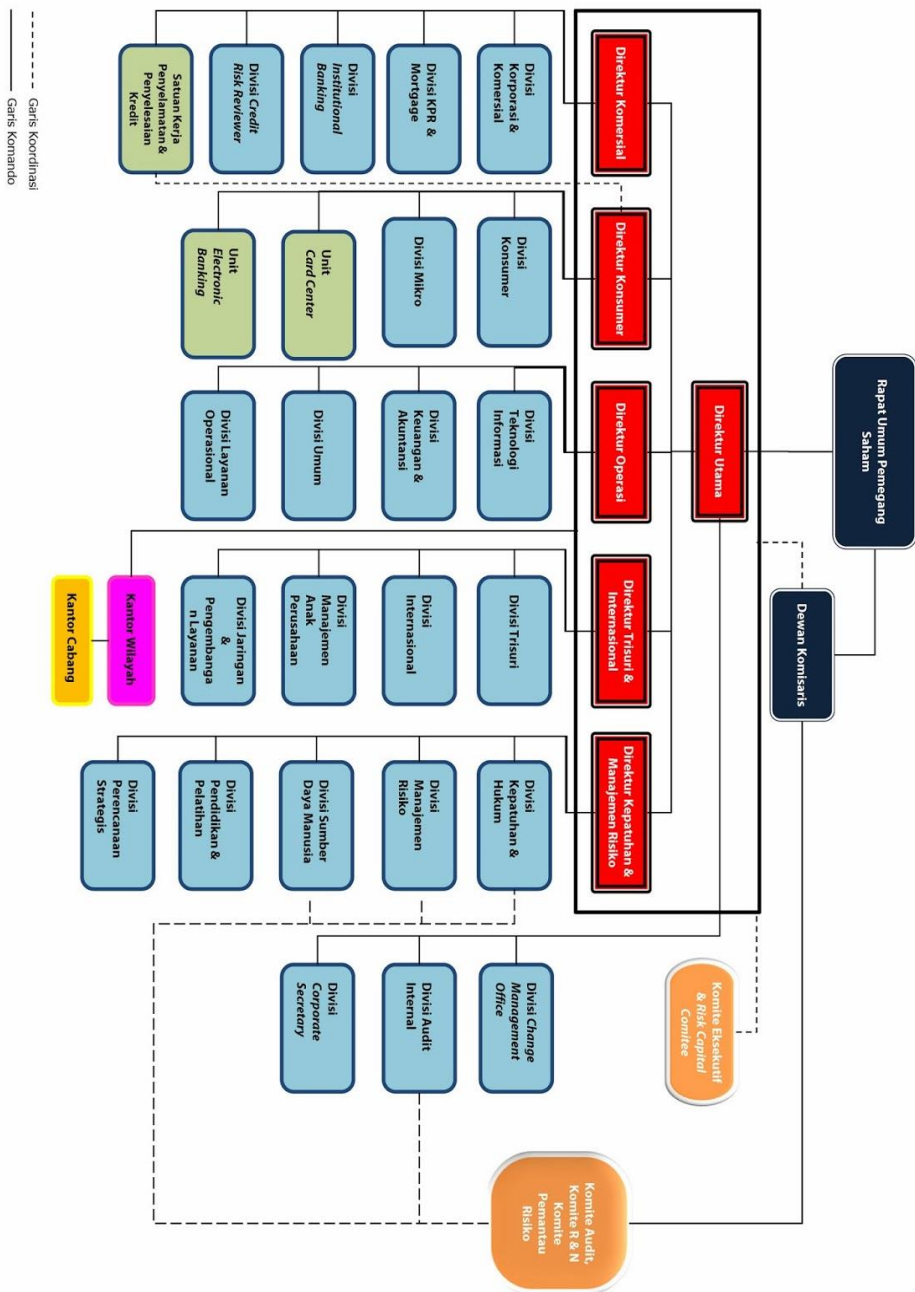
1. Memberikan layanan perbankan syariah secara amanah dan professional.
2. Mendorong pertumbuhan perekonomian daerah melalui peningkatan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)
3. Meberikan nilai tambahan bagi *stakeholders*.⁵⁹

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Dengan adanya struktur organisasi maka kita dapat melihat pembagian kerja dan bagaimana fungsi atau kegiatan yang berbeda bisa dikoordinasikan dengan baik.

⁵⁹ www.BJBSyariah.co.id

Gambar IV.1
Struktur Organisasi PT. Bank BJB Syariah



Berdasarkan struktur organisasi maka dapat diketahui pembagian tugas yang menggambarkan tanggung jawab setiap komponen pada PT. Bank BJB Syariah secara garis besar adalah sebagai berikut⁶⁰

a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan organ kewenangan tertinggi dalam perseroan. RUPS Juga merupakan wadah bagi pemegang saham untuk memutuskan hal- hal strategis antara lain: mengangkat dan memberhentikan anggota Komisaris, Direksi, dan DPS; menyetujui perubahan Anggaran Dasar serta menyetujui Laporan Tahunan Perseroan.

b. Dewan Komisaris

Dewan komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas dan bertanggungjawab melakukan pengawasan dan memberikan nasehat/masukan kepada direksi serta memastikan bahwa PT. Bank BJB Syariah melaksanakan GCG pada seluruh jenjang organisasi. Dewan komisaris bertanggungjawab kepada RUPS.

Selain itu, guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas, Dewan Komisaris membentuk komite Audit, Komite Pemantau Resiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi.

1) Komite Audit

Adapun tugas dan tanggungjawab Komite Audit yaitu: memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit

⁶⁰ www.BJBSyariah.co.id

serta memantau tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

2) Komite Pemantau Risiko

Tugas dan tanggungjawab komite pemantau risiko ialah melakukan evaluasi tentang kebijakan manajemen risiko, melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.

3) Komite Remunerasi dan Nominasi

Tugas dan tanggung jawab komite ini adalah menyusun sistem serta prosedur pemilihan dan/ atau penggantian Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

c. Direktur Utama

Direktur utama adalah orang yang berwenang meumuskan dan menetapkan suatu kebijaksanaan dan program umum perusahaan, atau organisasi sesuai dengan batas wewenang yang diberikan oleh suatu badan pengurus atau badan pimpinan yang serupa seperti dewan komisaris

d. Direktur Komersial

Direktur Komersial adalah eksekutif yang berada dalam jajaran top manajemen yang mengarahkan dan mengawasi aspek-aspek komersial, termasuk pengembangan produk, mengidentifikasi peluang pasar baru, menentukan harga dan memimpin pemasaran

e. Direktur Operasi

Direktur Operasi adalah suatu fungsi kerja di sebuah perusahaan atau instansi yang bertanggung jawab pada semua aktifitas operasional perusahaan yang dibawahnya, mulai dari perencanaan proses hingga bertanggung jawab pada hasil akhir proses.

f. Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah merupakan pihak independen yang mewakili Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) yang bertugas memastikan pelaksanaan prinsip syariah baik dalam hal penghimpunan dana, penyaluran dana maupun pelayanan jasa.

g. Internal Audit

Internal audit merupakan fungsi independen yang melaporkan langsung kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit, Audit Internal, dalam menyusun penilaian bersikap independen dan obyektif.

h. Eksternal Audit

Pelaksanaan audit tersebut dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip akuntansi, ketentuan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan yang khusus mengatur prinsip syariah serta prinsip GCG.

B. Gambaran Data Penelitian

1. Perhitungan Rasio Keuangan

Berdasarkan data rasio keuangan PT. Bank BJB Syariah yang telah peneliti peroleh selama 10 tahun terakhir dari tahun 2005-2009 hingga 2014-2018 dengan data triwulan maka akan dilakukan analisis untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Bank BJB Syariah sebelum dan sesudah *spin off*. Rasio *Return On Asset* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Bank BJB Syariah

a. *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) adalah Rasio yang digunakan oleh bank untuk mengukur laba atas total aset yang dimiliki oleh bank. Perhitungan ROA PT. Bank BJB Syariah sebelum dan sesudah *spin off* dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel IV. 1
Perhitungan Rasio ROA PT. Bank BJB Syariah sebelum dan sesudah *Spin Off*

Periode	Tahun	Triwulan	ROA	Periode	Tahun	Triwulan	ROA
SEBELUM SPIN OFF	2005	I	1,39	SESUDAH SPIN OFF	2014	I	0,15
		II	0,90			II	0,07
		III	1,74			III	0,46
		IV	3,14			IV	0,72
	2006	I	2,65		2015	I	0,08
		II	4,68			II	0,56
		III	5,16			III	0,95
		IV	3,95			IV	0,25
	2007	I	2,59		2016	I	0,90
		II	2,20			II	1,94
		III	0,77			III	0,15
		IV	0,83			IV	8,09
	2008	I	3,45		2017	I	0,39
		II	1,97			II	1,34
		III	1,43			III	5,31
		IV	1,87			IV	5,69
2009	I	7,46	2018	I	0,52		
	II	4,20		II	0,52		
	III	0,08		III	0,55		
	IV	7,88		IV	0,54		

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat data laporan triwulan *Return On Aset* (ROA) PT. Bank BJB Syariah sebelum dan sesudah melakukan *spin off*. Sedangkan pada gambar di bawah ini peneliti menyajikan fluktuasi kenaikan dan penurunan *Return On Aset* (ROA) PT. Bank BJB Syariah sebelum dan sesudah *spin off* sebagai berikut:

0,54 persen, dan pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 0,44 persen. Dan pada tahun 2009 triwulan I dan II mengalami peningkatan sebesar 5,59 dan 3,26 persen, kemudian menurun pada triwulan III sebesar 4,12 persen, kemudian pada triwulan IV meningkat lagi sebesar 7,8 persen.

Setelah melakukan *spin off* rasio ROA pada tahun 2014 triwulan I sebesar 0,15 persen, mengalami penurunan pada triwulan II sebesar 0,08 persen, dan meningkat pada triwulan III dan IV sebesar 0,39 dan 0,26 persen. Pada tahun 2015 triwulan I,II mengalami penurunan sebesar 0,64 persen dan 0,48 persen, kemudian meningkat pada triwulan III meningkat sebesar 0,39 persen, dan menurun lagi pada triwulan IV sebesar 0,7 persen. Pada tahun 2016 triwulan I dan II mengalami peningkatan sebesar 0,65 persen dan 1,04 persen, kemudian pada triwulan III mengalami penurunan sebesar 1,79 persen, dan meningkat lagi pada triwulan IV sebesar 7,94 persen. Kemudian tahun 2017 pada triwulan I,II,III, dan IV mengalami penurunan sebesar 7,7, 0,95, 3,97 dan 0,38 persen. Dan ROA pada tahun 2018 triwulan I,II,III dan IV mengalami penurunan masing masing sebesar 5,17, 0, 0,03 dan 0,01 persen.

b. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal dalam bank menutupi

kemungkinan terjadinya kerugian. Semakin tinggi rasio CAR suatu bank maka semakin baik bank tersebut dalam hal mengolah dana dan mampu meminimalisasi terjadinya risiko atau kejadian yang tidak diinginkan. Sebaliknya rendahnya rasio CAR suatu bank akan dapat mengganggu stabilitas perbankan.

Penghitungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) PT. Bank BJB syariah sebelum dan sesudah *Spin Off* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 2
Perhitungan Rasio CAR PT. Bank BJB Syariah Sebelum dan Sesudah *Spin Off*

Periode	Tahun	Triwulan	CAR	Periode	Tahun	Triwulan	CAR
SEBELUM SPIN OFF	2005	I	25,75	SESUDAH SPIN OFF	2014	I	18,10
		II	26,88			II	16,90
		III	26,33			III	16,08
		IV	25,99			IV	15,78
	2006	I	24,91		2015	I	13,85
		II	21,68			II	12,45
		III	20,26			III	22,44
		IV	19,08			IV	22,53
	2007	I	19,30		2016	I	24,58
		II	19,00			II	20,93
		III	21,56			III	23,10
		IV	21,28			IV	18,25
	2008	I	20,36		2017	I	17,96
		II	20,02			II	18,74
		III	21,06			III	13,11
		IV	21,25			IV	16,25
	2009	I	9,76		2018	I	17,54
		II	9,23			II	17,62
		III	11,75			III	16,29
		IV	8,02			IV	16,43

mengalami peningkatan sebesar 0,22 persen, kemudian pada triwulan II mengalami penurunan sebesar 0,3 persen, kemudian meningkat pada triwulan III dan IV masing masing sebesar 2,56 dan 0,28 persen. Kemudian pada tahun 2008 triwulan I, II, III, dan IV mengalami penurunan masing masing sebesar 0,92, 0,34, 1,04, dan 0,19 persen. Dan CAR pada tahun 2009 triwulan I, II, III, dan IV kembali mengalami penurunan masing masing sebesar 11,49, 0,53, 2,52, dan 3,73 persen.

Sedangkan setelah melakukan *spin off* pada tahun 2014 triwulan I rasio CAR sebesar 8,10 persen, kemudian pada triwulan II, III, dan IV mengalami penurunan masing masing sebesar 1,2; 0,82; dan 0,3 persen. Kemudian pada tahun 2015 triwulan I dan II mengalami penurunan sebesar 1,93 dan 1,4 persen, kemudian pada triwulan III dan IV mengalami peningkatan sebesar 9,99 dan 0,09 persen. Kemudian pada tahun 2016 triwulan I mengalami peningkatan sebesar 2,05 persen, kemudian triwulan II, III dan IV mengalami penurunan sebesar 3,65, 2,17, dan 4,85 persen. Kemudian pada tahun 2017 triwulan I mengalami penurunan sebesar 0,29 persen, kemudian meningkat pada triwulan II sebesar 0,78 persen, kemudian menurun pada triwulan III sebesar 5,63 persen, dan triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 3,14 persen. Dan CAR pada tahun 2018 triwulan I, II, dan III mengalami

peningkatan masing masing sebesar 1,54, 0,08, dan 1,33 persen, dan mengalami penurunan pada triwulan IV sebesar 15,75 persen.

c. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan atau kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.

Penghitungan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) PT. Bank BJB syariah sebelum dan sesudah *Spin Off* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 3
Perhitungan Rasio FDR PT. Bank BJB Syariah Sebelum dan Sesudah *Spin Off*

Periode	Tahun	Triwulan	FDR	Periode	Tahun	Triwulan	FDR
SEBELUM SPIN OFF	2005	I	172,00	SESUDAH SPIN OFF	2014	I	45,34
		II	163,19			II	39,21
		III	168,47			III	36,40
		IV	173,58			IV	42,94
	2006	I	159,24		2015	I	15,13
		II	155,80			II	99,75
		III	157,32			III	103,48
		IV	158,40			IV	104,75
	2007	I	157,95		2016	I	92,53
		II	157,75			II	93,67
		III	153,53			III	107,42
		IV	152,86			IV	98,73
	2008	I	159,03		2017	I	87,70
		II	160,18			II	89,14
		III	156,70			III	97,14
		IV	149,10			IV	91,03
	2009	I	79,52		2018	I	89,82
		II	79,84			II	90,16
		III	80,86			III	98,66

triwulan I, II, III, dan IV mengalami penurunan masing masing sebesar 14,34, 3,44, 1,52, dan 1,08 persen. Pada tahun 2007 triwulan I, II, III, dan IV kembali mengalami penurunan masing masing sebesar 0,45, 0,2, 4,22, dan 0,67 persen. Kemudian pada tahun 2008 triwulan I, II, dan III mengalami peningkatan sebesar 6,17, 1,15, dan 3,48 persen, kemudian pada triwulan IV menurun sebesar 7,6 persen. Dan FDR pada tahun 2009 triwulan I, II, III, dan IV mengalami penurunan masing masing sebesar 69,58, 0,32; 1,02 dan 1,64 persen.

Setelah *spin off*, pada tahun 2014 triwulan I FDR PT Bank BJB Syariah ialah sebesar 45,34 persen, kemudian pada triwulan II, III, dan IV mengalami penurunan sebesar 6,13, 2,81 dan 6,54 persen. Pada tahun 2015 triwulan I mengalami penurunan sebesar 27,81 persen, kemudian pada triwulan II, III, dan IV mengalami peningkatan masing masing sebesar 84,62, 3,73 dan 1,27 persen. Pada tahun 2016 triwulan I dan II mengalami penurunan sebesar 12,22, dan 1,14 persen, kemudian pada triwulan III dan IV mengalami peningkatan sebesar 13,75 dan 8,69 persen. Kemudian 2017 triwulan I, II, III dan IV mengalami penurunan sebesar 11,03, 1,44, 8, dan 6,11 persen. Dan FDR pada tahun 2018 triwulan I mengalami penurunan sebesar 1,21 persen, kemudian meningkat pada triwulan II dan III sebesar 0,34 dan 8,5 persen, dan pada triwulan IV mengalami penurunan sebesar 8,81 persen.

2. Perbandingan Rasio Keuangan

Setelah melihat 3 rasio PT. Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah *spin off* di atas, maka peneliti menyajikan perbandingannya pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.4
ROA, CAR dan FDR PT. Bank BJB Syariah Sebelum dan Sesudah *Spin off*

Periode	Tahun	Triwulan	Rasio ROA	Rasio CAR	Rasio FDR
SEBELUM SPIN OFF	2005	I	1,39	25,75	172,00
		II	0,90	26,88	163,19
		III	1,74	26,33	168,47
		IV	3,14	25,99	173,58
	2006	I	2,65	24,91	159,24
		II	4,68	21,68	155,80
		III	5,16	20,26	157,32
		IV	3,95	19,08	158,40
	2007	I	2,59	19,30	157,95
		II	2,20	19,00	157,75
		III	0,77	21,56	153,53
		IV	0,83	21,28	152,86
	2008	I	3,45	20,36	159,03
		II	1,97	20,02	160,18
		III	1,43	21,06	156,70
		IV	1,87	21,25	149,10
2009	I	7,46	9,76	79,52	
	II	4,20	9,23	79,84	
	III	0,08	11,75	80,86	
	IV	7,88	8,02	79,22	
SESUDAH SPIN OFF	2014	I	0,15	18,10	45,34
		II	0,07	16,90	39,21
		III	0,46	16,08	36,40
		IV	0,72	15,78	42,94
	2015	I	0,08	13,85	15,13
		II	0,56	12,45	99,75
		III	0,95	22,44	103,48
		IV	0,25	22,53	104,75
	2016	I	0,90	24,58	92,53
		II	1,94	20,93	93,67
		III	0,15	23,10	107,42
		IV	8,09	18,25	98,73
2017	I	0,39	17,96	87,70	

		II	1,34	18,74	89,14
		III	5,31	13,11	97,14
		IV	5,69	16,25	91,03
	2018	I	0,52	17,54	89,82
		II	0,52	17,62	90,16
		III	0,55	16,29	98,66
		IV	0,54	16,43	89,85

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa kinerja keuangan PT. Bank BRI Syariah sebelum *spin off* sangat berjalan dengan baik yang dibuktikan dengan meningkatnya ROA menandakan bahwa sebelum *spin off* PT. Bank BJB selalu mampu memajemen dalam memperoleh profitabilitas dan mengelola tingkat efisie usaha bank secara keseluruhan, kemudian dibuktikan dengan ROA dan FDR yang berjalan dengan secara normal dari tahun ke tahun masih dalam keadaan stabil. Sedangkan setelah *spin off* kinerja keuangan PT. Bank BJB Syariah dinilai kurang baik dilihat dari rasio ROA, CAR dan FDR cenderung menurun.

C. Hasil Analisis Data dan Uji Hipotesis

Berdasarkan gambaran data penelitian diatas, peneliti melakukan analisis data untuk melihat perbandingan kinerja keuangan pada PT. Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah *spin off*. Berikut hasil analisis data dan uji hipotesis yang telah digunakan oleh peneliti.

1. Hasil Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran dan penjelasan terhadap objek yang diteliti. Berikut hasil analisis deskriptif

untuk uji perbedaan kinerja keuangan pada PT. Bank BJB Syariah sebelum dan sesudah *spin off*.

Tabel IV.5
Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA SEBELUM SPIN OFF	20	.08	7.88	2.9170	2.12939
ROA SESUDAH SPIN OFF	20	.07	8.09	1.4590	2.21440
CAR SEBELUM SPIN OFF	20	8.02	26.88	19.6735	5.72561
CAR SESUDAH SPIN OFF	20	12.45	24.58	17.9465	3.31868
FDR SEBELUM SPIN OFF	20	79.22	173.58	143.7270	33.29775
FDR SESUDAH SPIN OFF	20	15.13	107.42	80.6425	27.66627
Valid N (listwise)	20				

Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 22.0*

Berdasarkan tabel analisis deskriptif di atas dapat disimpulkan bahwa perbedaan antara sebelum dan sesudah *spin off* adalah sebagai berikut:

- a. Pada Rasio *Return On Aset* (ROA) jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 tanpa missing, Nilai minimum ROA sebelum *spin off* 0,08 dan sesudah *spin off* 0,07, nilai maksimum ROA sebelum *spin off* adalah 7,88, dan sesudah *spin off* 8,09, dan standar deviasi sebelum *spin off* 2,12939 dan sesudah *spin off* 2,21440. Kesimpulannya adalah bahwa secara deskriptif nilai rasio *Return On Aset* (ROA) sesudah *spin off* lebih tinggi dari pada sebelum *spin off*.
- b. Pada Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 tanpa missing, Nilai minimum CAR sebelum *spin off* 8,02, dan sesudah *spin off* 12,45, nilai maksimum

CAR sebelum *spin off* adalah 26,88, dan sesudah *spin off* 24,58, dan standar deviasi sebelum *spin off* 5,72561 dan sesudah *spin off* 3,31868. Kesimpulannya adalah bahwa secara deskriptif nilai rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebelum *spin off* lebih tinggi dari pada sesudah *spin off*.

- c. Pada Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR), nilai minimum sebelum *spin off* 79,22, dan sesudah *spin off* 15,13, nilai maksimum sebelum *spin off* 173,58, dan sesudah *spin off* 107,42, dan standar deviasi sebelum *spin off* 33,29775 dan sesudah *spin off* 27,66627. Kesimpulannya adalah bahwa secara deskriptif rasio pada rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebelum *spin off* lebih tinggi dari pada sesudah *spin off*.

2. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan syarat yang harus dilakukan untuk menganalisis data dalam suatu penelitian. Uji normalitas dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *one sample kolmogro-smirnov* jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data dikatakan normal. Untuk menilai signifikan dapat diambil dari nilai signifikan dan dapat juga diambil dari nilai *kolmogrov smirnov* . Hasil uji normalitas dengan bantuan SPSS 22.0 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.6
Hasil Uji Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		ROA SEBELU M SPIN OFF	ROA SESUDA H SPIN OFF	CAR SEBELU M SPIN OFF	CAR SESUDA H SPIN OFF	FDR SEBELU M SPIN OFF	FDR SESUDA H SPIN OFF
N		20	20	20	20	20	20
Normal Parameter s ^{a,b}	Mean	2.9170	1.4590	19.6735	17.9465	143.7270	80.6425
	Std. Deviation	2.12939	2.21440	5.72561	3.31868	33.29775	27.66627
Most Extreme Difference s	Absolute Positive	.150	.341	.253	.164	.364	.351
	Negative	.150	.341	.117	.164	.185	.167
Test Statistic		-.107	-.265	-.253	-.112	-.364	-.351
		.150	.341	.253	.164	.364	.351
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.000 ^c	.002 ^c	.167 ^c	.000 ^c	.000 ^c
	Monte Carlo Sig.	.550 ^e	.000 ^e	.200 ^e	.400 ^e	.000 ^e	.000 ^e
(2- sided)	99% Lower Confidence Bound	.263	.000	.000	.118	.000	.000
	99% Upper Confidence Bound	.837	.206	.430	.682	.206	.206

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Based on 20 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 22.0*

Berdasarkan tabel *one kolmogrovsmirnov test* di atas dapat dianalisis bahwa ROA, CAR dan FDR PT. Bank BJB Syariah sebelum dan sesudah *spin off* sebagai berikut:

a. Nilai signifikan ROA sebelum *spin off* sebesar 0,837 ($0,837 > 0,05$).

Nilai signifikan ROA sesudah *spin off* sebesar 0,206 ($0,206 > 0,05$).

Kesimpulannya ROA PT. Bank BJB Syariah sebelum dan sesudah *spin off* berdistribusi normal karena masing-masing nilai signifikan $> 0,05$.

- b. Nilai signifikan CAR sebelum *spin off* sebesar 0,430 ($0,430 > 0,05$).
 Nilai signifikan CAR sesudah *spin off* sebesar 0,682 ($0,682 > 0,05$).
 Kesimpulannya CAR PT. Bank BJB Syariah sebelum dan sesudah *spin off* berdistribusi normal karena masing-masing nilai signifikan $> 0,05$.
- c. Nilai signifikan FDR sebelum *spin off* sebesar 0,206 ($0,206 > 0,05$).
 Nilai signifikan FDR sesudah *spin off* sebesar 0,206 ($0,206 > 0,05$).
 Kesimpulannya FDR PT. Bank BJB Syariah sebelum dan sesudah *spin off* berdistribusi normal karena masing-masing nilai signifikan $> 0,05$.

3. Hasil Uji *Paired Sample Tes*

Tabel IV.7
Hasil Uji paired sample test

		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	ROA SEBELUM SPIN OFF - ROA SESUDAH SPIN OFF	1.45800	3.50507	.78376	-.18242	3.09842	1.860	19	.078
Pair 2	CAR SEBELUM SPIN OFF - CAR SESUDAH SPIN OFF	1.72700	6.85553	1.53294	-1.48149	4.93549	1.127	19	.274
Pair 3	FDR SEBELUM SPIN OFF - FDR SESUDAH SPIN OFF	63.08450	49.81819	11.13968	39.76887	86.40013	5.663	19	.000

Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 22.0*

Berdasarkan tabel di atas dapat dianalisis bahwa ROA, CAR dan FDR PT. Bank BJB Syariah sebelum dan sesudah *spin off* sebagai berikut:

- a. Nilai t_{hitung} ROA PT. Bank BJB Syariah sebesar 1,860 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,68830 ($1,860 > 1,68830$). Kesimpulannya, terdapat perbedaan kinerja keuangan PT. Bank BJB Syariah sebelum dan sesudah *spin off* dilihat dari rasio *Return on Asset* (ROA).
- b. Nilai t_{hitung} CAR PT. Bank BJB Syariah sebesar 1,127 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,68830 ($1,127 < 1,68830$). Kesimpulannya, tidak ada terdapat perbedaan kinerja keuangan PT. Bank BJB Syariah sebelum dan sesudah *spin off* dilihat dari rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
- c. Nilai t_{hitung} FDR PT. Bank BJB Syariah sebesar 5,663 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,68830 ($5,663 > 1,68830$). Kesimpulannya, terdapat perbedaan kinerja keuangan PT. Bank BJB Syariah sebelum dan sesudah *spin off* dilihat dari rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Analisis perbandingan adalah teknik analisis laporan keuangan yang dilakukan dengan cara menyajikan laporan keuangan secara horizontal dan membandingkan antara satu dengan yang lain, dengan menunjukkan informasi keuangan dan data lainnya, baik dalam rupiah ataupun unit. Teknik perbandingan ini dapat menunjukkan kenaikan dan penurunan dalam rupiah ataupun dalam unit juga dalam persentase atau perbandingan dalam bentuk angka perbandingan atau rasio.

Analisis perbandingan yang digunakan dalam penelitian ini melalui rasio rentabilitas yaitu ROA, faktor permodalan yaitu CAR, dan rasio FDR. Hasil dari penelitian ini sebagaimana yang telah dicantumkan dalam beberapa tabel diatas yang dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 23.0 menunjukkan bahwa:

1. Analisis Perbandingan *Return On Aset* (ROA) Sebelum dan Sesudah *Spin Off*

Return on Asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin tinggi rasio ROA menunjukkan kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola aset yang tersedia secara efektif dan efisien. Rasio ROA PT. Bank BJB Syariah sebelum dan sesudah *spin off* dengan menggunakan uji sample paired t test menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan dibuktikan dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,860 > 1,68830$), dalam artian hipotesis diterima. Berdasarkan hasil tersebut kemampuan rentabilitas bank sesudah *spin off* mengalami penurunan yang cukup signifikan.

Rata- rata rasio ROA sebelum dan sesudah *spin off* PT Bank BRI Syariah dapat dilihat pada tabel IV.5 mean dari rasio ROA sebelum *spin off* sebesar 2,9170 dan menurun setelah *spin off* menjadi 1,4590 yang artinya ROA sebelum *spin off* lebih baik jika

dibandingkan dengan ROA setelah *spin off* hal ini disebabkan perolehan *net income* dan pengelolaan *equity capital*.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Ratnasari Harahap dengan judul “Analisis Perbandingan *Risk* dan *Return* pada PT. PT. Bank BRI Syariah Sebelum dan Sesudah *Spin off* (Skripsi, IAIN Padangsidempuan),” dengan menggunakan metode *sample paired test* menunjukkan bahwa rasio ROA menunjukkan adanya perbedaan sebelum dan sesudah *spin off*. Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian Heru Yulianto dengan judul “Kinerja Keuangan Sesudah Dan Sebelum *Spin off* Unit Usaha Syariah Ke Bank Umum Syariah” dengan menggunakan metode *sample paired t test* yang menunjukkan bahwa ada perbedaan secara signifikan antara ROA sebelum dan sesudah *spin off*.

2. Analisis Perbandingan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Sebelum dan Sesudah *Spin Off*

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan kecukupan modal untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian. Semakin tinggi rasio CAR maka semakin baik suatu bank dalam mengelola modal. Rasio CAR PT. Bank BJB Syariah sebelum dan sesudah *spin off* dengan menggunakan uji *sample paired t test* menunjukkan tidak ada perbedaan kinerja keuangan dilihat dari rasio CAR yang dibuktikan dari nilai t

hitung $< t_{\text{tabel}}$ ($1,127 < 1,68830$) dengan kata lain hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan tidak ada perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *spin off* PT. Bank BJB Syariah dilihat dari rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Rata-rata rasio CAR sebelum dan sesudah *spin off* PT Bank BJB Syariah dapat dilihat pada tabel IV.5 mean dari rasio CAR sebelum *spin off* sebesar 19,6735 dan menurun setelah *spin off* menjadi 17,9465 yang artinya CAR sebelum *spin off* lebih baik dikarenakan dapat bank mampu menyediakan modal untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian, jika dibandingkan dengan CAR setelah *spin off* yang cenderung menurun. Hal ini disebabkan oleh naiknya pembiayaan yang berarti akan menaikkan total ATMR, sehingga menyebabkan CAR menurun.

3. Analisis Perbandingan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Sebelum dan Sesudah *Spin Off*

FDR merupakan indikator dari rasio likuiditas untuk menunjukkan kesehatan bank dalam memberikan pembiayaan, Artinya rasio ini menjadi salah satu alat untuk pengukuran kondisi kesehatan perusahaan seperti bank syariah. Rasio FDR PT. Bank BJB Syariah sebelum dan sesudah *spin off* dengan menggunakan uji *sample paired t test* menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan dilihat dari rasio FDR yang dibuktikannya dari nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($1,5,663 > 1,68830$) dengan

kata lain hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *spin off* PT. Bank BJB Syariah dilihat dari rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Rata-rata rasio FDR sebelum dan sesudah *spin off* PT Bank BJB Syariah dapat dilihat pada tabel IV.5 mean dari rasio FDR sebelum *spin off* sebesar 143,7270 dan menurun setelah *spin off* menjadi 80,6425 yang artinya FDR sebelum *spin off* menaik dibandingkan sesudah *spin off* FDR menurun.

E. Keterbatasan Penelitian

Untuk memperoleh hasil yang sempurna dalam suatu perusahaan merupakan hal yang sulit karena berbagai keterbatasan. Adapun keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Keterbatasan literatur dalam penyusunan skripsi.
2. Keterbatasan pengambilan variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu dimana dalam membandingkan kinerja keuangan, peneliti hanya menggunakan rasio ROA, CAR dan FDR.
3. Keterbatasan data peneliti, dimana data dalam penelitian ini adalah data sekunder sehingga peneliti tidak dapat mengendalikan, mengawasi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam perhitungan.

Meskipun peneliti menemui hambatan dalam penelitian ini namun peneliti terus berusaha sekuat tenaga dengan bantuan semua pihak agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Hasil uji sample paired t- test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan PT. Bank BJB Syariah sebelum dan sesudah *spin off* jika diukur menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,860 > 1,68830$).
2. Hasil uji sample paired t- test menunjukkan bahwa tidak ada terdapat perbedaan kinerja keuangan PT. Bank BJB Syariah sebelum dan sesudah *spin off* jika diukur menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,127 < 1,68830$).
3. Hasil uji sample paired t- test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan PT. Bank BJB Syariah sebelum dan sesudah *spin off* jika diukur menggunakan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,663 > 1,68830$).

B. Saran

Peneliti menyarankan agar beberapa hal terkait pengembangan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak perbankan, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan selanjutnya bagi unit

2. usaha syariah yang dimilikinya. Menurut peneliti, pilihan melakukan *spin off* unit usaha syariah menjadi bank umum syariah harus dipertimbangkan dan dipersiapkan secara lebih dini, *spin off* diharapkan membawa pengolahan usaha syariah menjadi lebih terarah dan mandiri.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambahkan jumlah sampel dan memperpanjang periode penelitian sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik serta variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih sangat terbatas karena keterbatasan laporan keuangan dari Otoritas Jasa Keuangan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel sehingga dapat diketahui perbandingan kinerja sebelum dan sesudah *spin off* dilakukan jika dilihat dari variabel yang belum digunakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah Di Indonesia* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018
- Ahmad Ifham Sholihin, *Ekonomi Syariah* Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013
- Ascarya, Diana Yumanita, *Bank Syariah: Gambaran Umum* Jurnal Bank Indonesia. NO. 14, 2005
- Boedi Abdullah, Beni Ahmad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah* Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014
- Boediono, *Teori dan Aplikasi: Statistika dan Probabilitas* Bandung: Rosda, 2002
- Budi Untung, *Hukum Akuisisi* Yogyakarta: Penerbit Andi, 2020
- , *Komplikasi Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Islam* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Dina Permata Sari Siregar, “ Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Studi kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah “, Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2018
- Fahmi Irham, *Analisis Laporan Keuangan* Bandung: Alfabeta, 2015
- Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* Banten: Desanta Muliavisitama, 2020
- Hasan Iqbal, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* 2004 Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004
- Heru Yulianto, “Kinerja Keuangan sesudah dan sebelum Spin Off Unit Usaha Syariah ke Bank Umum Syariah “ Skripsi Universitas Merdeka Malang, 2018
- Hidayat Rahmat, *Efisiensi Perbankan Syariah: Teori dan Praktek* Jawa Barat: Gratama Publishing, 2014
- Horngren, dkk, *Pengantar Akutansi Keuangan* Jakarta: Erlangga, 1999
- Iranto Agus, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi Dan Pengembangannya* Jakarta: Kencana, 2004

Iswi Hariyani, Sertianto, Cita Yustisia, *Marger, Konsolidasi Akuisisi, & Pemisahan Perusahaan* Jakarta: Visi Media, 2011

Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* Bandung: Alfabeta, 2017

Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: Bumi Aksara, 2006

_____, *Manajemen Perbankan* Jakarta: Rajawali Pers, 2010

Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* Bandung: Pustaka Setia, 2013

Lukman, *Manajemen Perbankan* Jakarta: Ghalia Indonesia, 2013

Lisna Yati Rambe, “Analisis Perbandingan Risk dan Return PT. Bank BNI Syariah Sebelum dan Sesudah *Spin off*“, Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2018

Muhammad, *metodologi penelitian ekonomi islam pendekatan kuantitatif* Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2008

Myer, *Financial Statement Analysis* Bandung: Alfabeta, 2009

Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/3/PBI/2006 Tentang Perubahan Kegiatan Usaha Bank Konvensional Menjadi Bank Umum Yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah Dan Pembukaan Kantor Bank Yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah Oleh Bank Umum Konvensional, 2006 Jakarta,

Priyatno Duwi, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis* Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014

Siregar Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif* Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2013

Siti Ratna Sari, “ Analisis Perbandingan *Risk* dan *Return* pada PT. Bank BRI Syariah Sebelum dan Sesudah *Spin Off*“, Skripsi IAIN Padangsidimpuan, 2018

Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Syariah* Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009

- Sofyan Marwansyah & Eka Dyah Setyaningsih, “*Pengaruh Kinerja Perbankan Terhadap Rasio Profitabilitas pada Bank BUMN*”, dalam *Jurnal Akutansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, Volume 6, No. 1, July 2018,
- Sri Norfitriani, “*Analisis Efisiensi dan Produktivitas Bank Syariah di Indonesia Sebelum dan Sesudah Spin Off*”, Skripsi Universitas Gadjah Mada, 2016
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* Bandung: Alfabeta, 2005
- Susilo, *Analisa Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan* Yogyakarta: BPFE, 2009
- Sutrisno, *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi* Yogyakarta: Ekonisia, 2010
- Suwandi Jordi, “*Pengaruh CAR, NPL BOPO, dan LDR terhadap ROA pada BUSN Devisa*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 2017 Vol. 6, No. 7 November
- Syahrum & Sallim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* Bandung: Citapustaka Media, 2009
- Umam Khotibul, “*Peningkatan Ketaatan Syariah Melalui Pemisahan (Spin Off) Unit Usaha Syariah Bank Umum Konvensional*”, *Mimbar Hukum*, 2010 Vol. 22 No. 3 Oktober,.
- Ummi Farida, “*Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Sebelum dan Sesudah Spin Off pada PT. Bank BRI Syariah*”, *Jurnal IAIN Surakarta*, 2020
- Undang- Undang No. 21 Tahun *Tentang Pemisahan* Jakarta, 2008
- Zata Ghaisani Mazaya, Rulfha M Daud, “*Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah Sebelum dan Sesudah Spin Off Studi Kasus Pada Bank BTPN Syariah*”, *Jurnal Universitas Syiah Kuala*, 2020

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Ahmad Syawaluddin Hasibuan
NIM : 16 401 00278
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 27 Februari 1998
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak ke : 3
Alamat Lengkap : Jln. Cempaka No 36, Kel. Ujung Padang,
Kec. Padangsidempuan Selatan
Telepon/No HP : 0812-1127-2605

II. ORANG TUA

Ayah : Abdul Rahman Hasibuan
Pekerjaan : Wiraswasta
Ibu : Nur Insani Siregar
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jln. Cempaka No 36, Kel. Ujung Padang,
Kec. Padangsidempuan Selatan

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 200208 Padangsidempuan (2010)
2. SMP N 2 Padangsidempuan (2013)
3. SMA N 5 Padangsidempuan (2016)
4. Tahun 2016 Melanjutkan Pendidikan Program S-1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Lampiran 1

Return On Asset (ROA) Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR)

Periode	Tahun	Triwulan	Rasio ROA	Rasio CAR	Rasio FDR
SEBELUM SPIN OFF	2005	I	1,39	25,75	172,00
		II	0,90	26,88	163,19
		III	1,74	26,33	168,47
		IV	3,14	25,99	173,58
	2006	I	2,65	24,91	159,24
		II	4,68	21,68	155,80
		III	5,16	20,26	157,32
		IV	3,95	19,08	158,40
	2007	I	2,59	19,30	157,95
		II	2,20	19,00	157,75
		III	0,77	21,56	153,53
		IV	0,83	21,28	152,86
	2008	I	3,45	20,36	159,03
		II	1,97	20,02	160,18
		III	1,43	21,06	156,70
		IV	1,87	21,25	149,10
	2009	I	7,46	9,76	79,52
		II	4,20	9,23	79,84
		III	0,08	11,75	80,86
		IV	7,88	8,02	79,22
SESUDAH SPIN OFF	2014	I	0,15	18,10	45,34
		II	0,07	16,90	39,21
		III	0,46	16,08	36,40
		IV	0,72	15,78	42,94
	2015	I	0,08	13,85	15,13
		II	0,56	12,45	99,75
		III	0,95	22,44	103,48
		IV	0,25	22,53	104,75
	2016	I	0,90	24,58	92,53
		II	1,94	20,93	93,67
		III	0,15	23,10	107,42
		IV	8,09	18,25	98,73
	2017	I	0,39	17,96	87,70
		II	1,34	18,74	89,14
		III	5,31	13,11	97,14
		IV	5,69	16,25	91,03
	2018	I	0,52	17,54	89,82
		II	0,52	17,62	90,16
		III	0,55	16,29	98,66
		IV	0,54	16,43	89,85

Lampiran 2

Output SPSS Versi 22.0

DESCRIPTIVES VARIABLES=SEBELUM SESUDAH SEBELUMM SESUDAHH SEBELUMMM
 SESUDAHHH
 /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA SEBELUM SPIN OFF	20	.08	7.88	2.9170	2.12939
ROA SESUDAH SPIN OFF	20	.07	8.09	1.4590	2.21440
CAR SEBELUM SPIN OFF	20	8.02	26.88	19.6735	5.72561
CAR SESUDAH SPIN OFF	20	12.45	24.58	17.9465	3.31868
FDR SEBELUM SPIN OFF	20	79.22	173.58	143.7270	33.29775
FDR SESUDAH SPIN OFF	20	15.13	107.42	80.6425	27.66627
Valid N (listwise)	20				

Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 22.0*

NPAR TESTS
 /K-S (NORMAL)=SEBELUM SESUDAH SEBELUMM SESUDAHH SEBELUMMM
 SESUDAHHH
 /MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test							
		ROA SEBELUM SPIN OFF	ROA SESUDAH SPIN OFF	CAR SEBELUM SPIN OFF	CAR SESUDAH SPIN OFF	FDR SEBELUM SPIN OFF	FDR SESUDAH SPIN OFF
N		20	20	20	20	20	20
Normal	Mean	2.9170	1.4590	19.6735	17.9465	143.7270	80.6425
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2.12939	2.21440	5.72561	3.31868	33.29775	27.66627
Most Extreme Differences	Absolute	.150	.341	.253	.164	.364	.351
	Positive	.150	.341	.117	.164	.185	.167
	Negative	-.107	-.265	-.253	-.112	-.364	-.351
Test Statistic		.150	.341	.253	.164	.364	.351
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.000 ^c	.002 ^c	.167 ^c	.000 ^c	.000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)		.550 ^e	.000 ^e	.200 ^e	.400 ^e	.000 ^e	.000 ^e
	99% Lower Confidence Interval	.263	.000	.000	.118	.000	.000
	Upper Bound	.837	.206	.430	.682	.206	.206

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Based on 20 sampled tables with starting seed 2000000.

```
T-TEST PAIRS=SEBELUM SEBELUMM SEBELUMMM WITH SESUDAH SESUDAHH
SESUDAHHH (PAIRED)
/CRITERIA=CI (.9500)
/MISSING=ANALYSIS.
```

T-Test

Paired Samples Test

		Paired Differences				T	Df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	ROA SEBELUM SPIN OFF - ROA SESUDAH SPIN OFF	1.45800	3.50507	.78376	-.18242	3.09842	1.860	19	.078
Pair 2	CAR SEBELUM SPIN OFF - CAR SESUDAH SPIN OFF	1.72700	6.85553	1.53294	-1.48149	4.93549	1.127	19	.274
Pair 3	FDR SEBELUM SPIN OFF - FDR SESUDAH SPIN OFF	63.08450	49.81819	11.13968	39.76887	86.40013	5.663	19	.000

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	ROA SEBELUM SPIN OFF & ROA SESUDAH SPIN OFF	20	-.302	.196
Pair 2	CAR SEBELUM SPIN OFF & CAR SESUDAH SPIN OFF	20	-.084	.724
Pair 3	FDR SEBELUM SPIN OFF & FDR SESUDAH SPIN OFF	20	-.330	.156

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	ROA SEBELUM SPIN OFF - ROA SESUDAH SPIN OFF	1.45800	3.50507	.78376	-.18242	3.09842	1.860	19	.078
Pair 2	CAR SEBELUM SPIN OFF - CAR SESUDAH SPIN OFF	1.72700	6.85553	1.53294	-1.48149	4.93549	1.127	19	.274
Pair 3	FDR SEBELUM SPIN OFF - FDR SESUDAH SPIN OFF	63.08450	49.81819	11.13968	39.76887	86.40013	5.663	19	.000

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
	1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
	2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
	3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
	4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
	5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
	6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
	7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
	8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
	9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
	10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
	11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
	12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
	13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
	14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
	15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
	16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
	17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
	18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
	19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
	20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
	21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
	22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
	23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
	24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
	25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
	26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
	27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
	28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
	29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
	30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
	31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
	32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
	33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
	34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
	35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
	36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
	37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
	38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
	39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
	40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sibitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Panitia Ujian Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan bersama anggota penguji lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan berdasarkan Surat Penunjukan Menguji Ujian Munaqasyah Nomor : B-1150/In.14/G1/G.5/PP.01.1/05/2020 tanggal 21 Mei 2021, setelah memperhatikan hasil ujian dan mahasiswa :

Nama : AHMAD SYAWALUDDIN HASIBUAN
NIM : 15 401 00278
Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan LULUS, ~~LULUS-BERSYARAT~~, MENGULANG DALAM UJIAN Munaqasyah FEBI IAIN Padangsidimpuan dengan nilai Skripsi ... 92,5. (92,5)

Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh iudisium :

- | | |
|---------------------|---------------|
| a. PUJIAN | : 3.51 - 4.00 |
| b. SANGAT MEMUASKAN | : 3.01 - 3.50 |
| c. MEMUASKAN | : 2.76 - 3.00 |
| d. CUKUP | : 2.00 - 2.75 |
| e. TIDAK LULUS | : 0.00 - 1.99 |

Dengan indeks prestasi kumulatif ... 3,26. Oleh karena itu kepadanya dibenarkan hak memakai gelar SARJANA EKONOMI (SE) dalam ilmu Perbankan Syariah dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke : 061

Padangsidimpuan, 25 Mei 2021

Panitia Ujian Munaqasyah
Sekretaris,

Ketua,

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 196511021991031001

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M
NIP. 198411302018012001

Anggota Penguji :

1. Drs. Kamaluddin, M.Ag
2. Rodame Monitorir Napitupulu, M.M
3. Muhammad Isa, ST., M.M
4. Adanan Murroh Nasution, M.A

1.

2.

3.

4.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 613 /In.14/G.1/G.4b/PP.00.9/02/2020 25 Februari 2020
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Bapak/Ibu:

1. Nofinawati : Pembimbing I
2. Zulaika Matondang : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ahmad Syawaluddin Hasibuan
NIM : 1640100278
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum dan Sesudah Spin Off (Studi Kasus Bank Jabar Banten Syariah).

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an, Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.